

# Keberpihakan Kepada UMKM



L A P O R A N   T A H U N A N  
2 0 2 5

## DAFTAR ISI

### A. INFORMASI UMUM

1. Ikhtisar Keuangan Penting
2. Riwayat Singkat Perusahaan
3. Kepemilikan dan Komposisi Kepemilikan
4. Struktur Organisasi & Kepengurusan
5. Stratejik Perusahaan
6. Berita & Peristiwa Penting

### B. ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

1. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Atas Jalannya Perseroan Oleh Direksi
2. Laporan Direktur Utama
3. Strategi & Perkembangan Usaha
  - a. Kondisi Umum Perekonomian Nasional
  - b. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar & Kegiatan Utama Pada Periode Pelaporan
  - c. Strategi Jangka Pendek dan Menengah Panjang
  - d. Segment Market
  - e. Bisnis
  - f. Permodalan
  - g. Jaringan Kantor
  - h. Informasi & Teknologi dan Sekuriti Serta Penyedia Jasa IT
  - i. Kerjasama BPR Dengan Bank Atau Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha
  - j. Sumber Daya Manusia
4. Analisis Keuangan
5. Pelaksanaan Tata Kelola dan Manajemen Risiko
  - a. Board Manual
  - b. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST & LB)
  - c. Jumlah Rapat
  - d. Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepemilikan
  - e. Rangkap Jabatan
  - f. Kebijakan Remunerasi
  - g. Standar Operasi & Prosedur
  - h. Nilai Komposit GCG dan Profile Risiko.
6. Penyimpangan Yang Terjadi/*Fraud*
7. Permasalahan Hukum
8. Perubahan Penting di BPR dan/atau di Kelompok Usaha BPR Yang Mempengaruhi Operasional BPR
9. Pernyataan Direksi dan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Perekonomian Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia

### C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN [Laporan KAP]

## A. INFORMASI UMUM

### 1. Ikhtisar Keuangan Penting:

#### a. Neraca dan Laba/Rugi

Posisi Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2025 (Audited)

(dalam Rp. 000,-)

NO	KETERANGAN	NILAI (RP.)	
		2025	2024
	<b>NERACA</b>		
1	Kas	482.533	463.675
2	Antar Bank Aktiva -/- Penyisihan Kerugian Penempatan Bank	10.272.170	12.049.190
3	Pinjaman Yang Diberikan (PYD) -/- Penyisihan Kerugian PYD	19.288.718	21.876.836
4	Aktiva Tetap -/- Akumulasi Penyusutan	58.377	108.824
5	Agunan Yang Diambil Alih	3.254.561	-
6	Total Aset	33.293.952	34.734.864
7	Kewajiban Segera	38.637	54.793
8	Simpanan Nasabah	21.942.230	22.913.034
9	Simpanan Bank Lain	2.700.000	2.000.000
10	Ekuitas	8.305.824	9.193.903
	- Modal Disetor	16.000.000	16.000.000
	- Laba (Rugi) Tahun Lalu	- 6.806.097	- 4.774.588
	- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	- 888.079	- 2.031.509
9	Total Kewajiban dan Ekuitas	33.293.952	34.734.864
	<b>LABA - (RUGI)</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
1	Pendapatan Bunga -/- neto	2.429.169	1.712.766
2	Pendapatan Operasional Lainnya	1.320.360	151.145
3	Beban Operasional	3.759.943	3.898.056
4	Pendapatan/Beban Non Operasional	42.251	2.636
5	Rugi Sebelum Pajak	- 888.079	- 2.031.509
6	Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	- 888.079	- 2.031.509

#### b. Rasio Keuangan

(dalam persen/ %)

NO	KETERANGAN	2025	2024
1	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR)	56,38%	69,08%
2	Rasio Aktiva Produktif	2,56%	17,35%
3	Rasion Non Performing Loan (NPL)	3,94%	31,07%
4	Rasio Return On Assets (ROA)	-2,54%	-5,88%
5	Rasio Return On Equity (ROE)	-10,82%	-12,70%
6	Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	122,49%	171,52%
7	Rasio Loan to Deposit (LDR)	88,19%	98,38%
8	Rasio Cash (CR)	16,42%	7,27%

### 2. Riwayat Singkat Perusahaan:

PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) sebelumnya bernama PT BPR Anugerah Multi Dana didirikan berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 12 Nopember 1988. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor No. C-2-2003.HT.01.01. Th. 89 tanggal 24 Februari 1989.

Akta ini beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta notaris Nyonya Herlina Latief, S.H., M.Kn., No. 30 Tanggal 20 November 2023. Perubahan anggaran tersebut mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia disingkat Bank ABDI. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 22 November 2023 nomor AHU-0072224.AH.01.02. Tahun 2023. Berdasarkan Akta nomor 3 tanggal 4 Mei 2021, dari Notaris Nyonya Herliana Latief, S.H., M.Kn., Bank telah diambil alih oleh pemegang saham baru. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0027969-AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 6 Mei 2021.

- a. Bidang Usaha BPR sesuai dengan fungsi perbankan yang menjalankan fungsi intermediasi sebagai penghimpun dan penyalur dana dan sesuai dengan anggaran dasar perseroan;
- b. Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha BPR Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) atau disebut juga BPR adalah Jln. Bulungan No. 15, Kramat Pela, Jakarta Selatan – DKI Jakarta.

### 3. Kepemilikan & Komposisi Kepemilikan

- a. Nama Kepemilikan dan Kegiatan Usaha Pemilik

Sesuai dengan akta akuisisi No.3, tanggal 04 Mei 2021 yang dibuat oleh Kantor Notaris Herlina Latief, S.H, M. Kn. PT Akar Berlian Sentosa (PT ABS) dan PT Akar Budaya Indonesia (PT ABI) telah mengambil alih kepemilikan PT Bank Perkreditan Rakyat Anugerah Multi Dana (BPR AMD)

- **PT Akar Berlian Sentosa (PT ABS)** adalah sebuah perusahaan konglomerasi yang didirikan sejak tahun 2018 dan memiliki beberapa grup usaha/*line business* yang kegiatan utamanya bergerak di bidang komputer dan perlengkapan komputer, perlengkapan elektronik, peralatan komunikasi dan jasa konsultasi piranti lunak (bukan sebagai *programmer*), perdagangan, teknologi informatika, *digital financial services*, layanan *biometric* bekerjasama dengan beberapa instansi dan pemerintahan juga regulator seperti Kepolisian RI, BNN, BPPT, OJK, Kominfo dan Dukcapil. Salah satu anak perusahaan yang bergerak didalam teknologi digital juga telah mendapatkan sertifikat ISO 27001 pada tahun 2013
- **PT Akar Budaya Indonesia (PT ABI)** adalah sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 2015 yang memiliki kegiatan utamanya adalah sebagai usaha perdagangan pada umumnya seperti Perdagangan besar Komputer dan elektronik beserta kelengkapannya, Export dan Import, *grosir* dan *supplier* peralatan navigasi, bahan bangunan dan konstruksi serta lainnya.

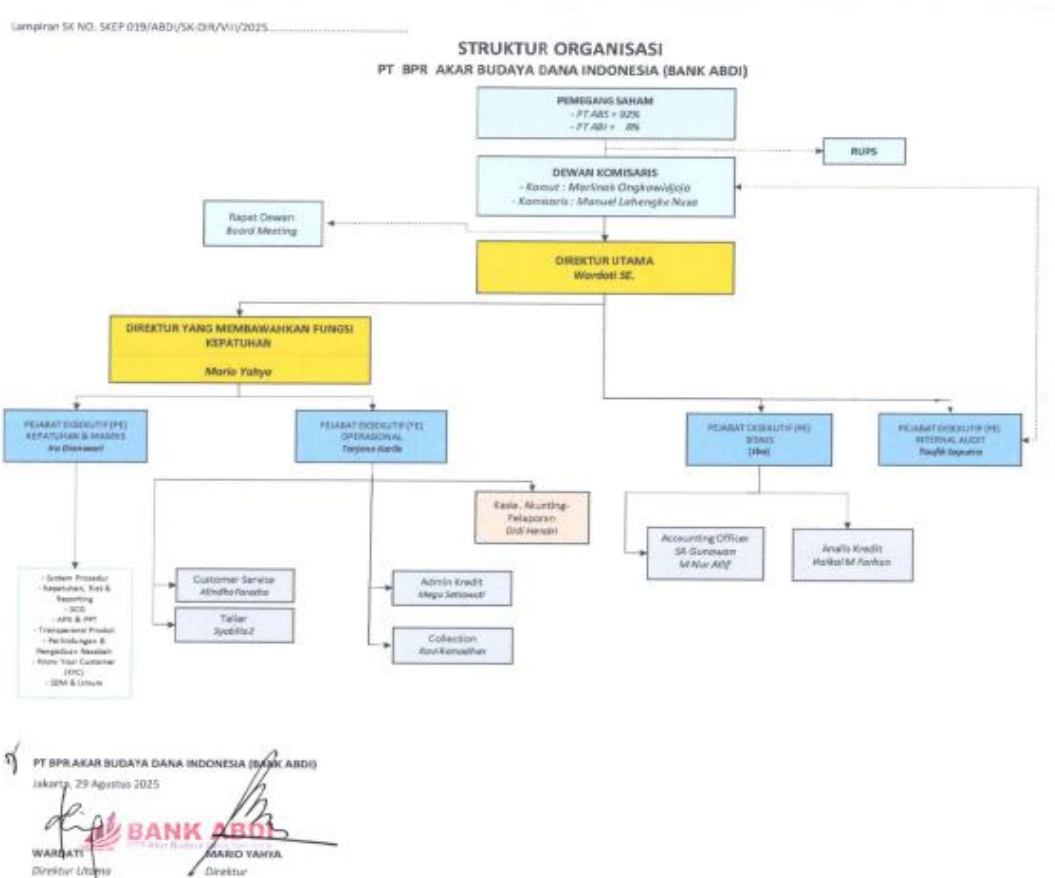
b. Komposisi Kepemilikan/Persen Kepemilikan

NAMA PEMEGANG SAHAM	KEPEMILIKAN		HARGA PER SAHAM (Rp.)	NOMINAL SAHAM (Rp.)
	Jumlah Saham	Persen		
PT Akar Berlian Santosa (ABS)	29.440	92%	500.000	14.720.000.000
PT Akar Budaya Indonesia (ABI)	2.560	8%	500.000	1.280.000.000
	32.000	100%		16.000.000.000

c. Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT)

Sesuai dengan struktur kelompok usaha, grup PT ABS dan PT ABI merupakan pemegang saham di BANK ABDI, maka bertindak sebagai Pemegang Saham mayoritas dan Pengendali adalah PT ABS, sedangkan bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) adalah Albert Kurniawan Budi Santoso.

4. Struktur Organisasi & Kepengurusan



**Susunan Direksi:**

Berdasarkan RUPS pemegang saham BANK ABDI pada tanggal 16 Juli 2021 dan dibuatkan Akta Notaris nomor 09 tanggal 19 Juli 2021, oleh Notaris Herlina Latief, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan susunan Direksi BANK ABDI adalah sbb:

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Wardati SE	Direktur Utama	11/06/2021 – 11/06/2026
2	Mario Yahya	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	11/06/2021 – 11/06/2026

**Dewan Komisaris:**

Berdasarkan RUPS pemegang saham BANK ABDI pada tanggal 16 Juli 2021 dan dibuatkan Akta Notaris nomor 09 tanggal 19 Juli 2021, Notaris Herlina Latief, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan susunan Dewan Komisaris BANK ABDI adalah sbb:

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Marlinah Ongkowidjojo	Komisaris Utama	20/05/2021 – 20/05/2026
2	Manuel Lahengke Nusa	Komisaris Independen	11/06/2021 – 11/06/2026

**Pejabat Eksekutif:**

Berdasarkan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, BANK ABDI telah menunjuk Pejabat Eksekutif (PE) yang melaksanakan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, fungsi Operasional dan fungsi Internal Audit.

PE yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan
1	Ira Dianasari	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, ManRis, SAF, APUPPT dan PPPSPM	15/11/2021
2	Tarjono Karlis	Ka. Operasional	15/11/2021
3	Taufik Saputra	Pejabat Eksekutif Internal Audit	31/10/2023

## PROFIL DEWAN/BOARD PROFILE.

### Dewan Komisaris.



#### Komisaris Utama: Marlinah Ongkowiedjo

- Pengalaman lebih dari 38 tahun di Industri Perbankan
- Memulai karir sebagai Kepala Seksi Giro di Bank Panin Cabang Cirebon (1980 – 1989)
- Sebagai Pimpinan Cabang Pembantu pada Kantor BCA Jatibarang. (1989 – 1997)
- Sebagai Area Branch Manager (ABM) pada Bank Nusantara Parahyangan (Bank BNP) Cirebon dengan Kepangkatan Deputy Division (1997 – 2019)
- Sebagai Area Branch Manager Project Support-Business Banking Danamon (2019)

#### Komisaris Anggota: Manuel Lahengke Nusa

- Lulusan S1 Manajemen pada STIE STAN-IM Bandung
- Pengalaman lebih dari 30 tahun di Industri Perbankan
- Bank Umum 1990 – 2021:
  - a. Mengawali karir pada Bagian Operasional dan staff MIS di Bank Sampoerna Internasional
  - b. Sebagai Supervisor Operasional pada Bank Tiara
  - c. Sebagai Kepala Bagian MIS pada Bank Asiatic
  - d. Terakhir sebagai Anggota Komite Audit, Anggota Pemantau Risiko pada PT Bank Jago Tbk. (d/h PT Bank Artos Indonesia Tbk.)
- Bank Perkreditan Rakyat (BPR) 2009 – 2019 sebagai Komisaris Utama pada BPR Pandu Rheksa Berkah (d/h. BPR Artos Parahyangan)



## Direksi



### Direktur Utama: Wardati SE

- Lulusan S1 Manajemen Keuangan pada Universitas Perbanas, Jakarta
- Pernah bekerja:
  - a. Pada PT BANK CENTRAL ASIA tahun 2002 – 2018 dan mengawali Karir di Bank Central Asia pada Tahun 2002 mulai dari layanan, operasional hingga ke fungsi Manajemen.
  - b. Pada PT AKUR DANA ABADI (JEMBATAN EMAS) tahun 2019 – Agustus 2021 dan menjabat sebagai Chief Operasional Officer (COO)
  - c. Pada PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia terhitung September 2021 dan sekarang menjabat sebagai Direktur Utama

### Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan: Mario Yahya

- Berpengalaman di dunia perbankan lebih dari 30 tahun
- Memulai karir di PT Bank Umum Nasional Tbk. (BUNAS) pada tahun 1987 sebagai staff Akuntansi & Rekonsiliasi Bank dan posisi terakhir sebagai Deputy Manager (DM) dengan jabatan Branch Operational Manager pada Cabang Bogor tahun 1998.
- Tahun 1999 PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Bank BNP) dengan posisi terakhir Senior Vice President (SVP) dan menjabat sebagai Corporate Secretary dan Kepala Divisi Perencanaan & Keuangan hingga Juni 2018. (Pensiun)
- Sebagai Advisor untuk Corporate Secretary & Corporate Planning di PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. mulai Juni 2018 hingga September 2018.



## 5. Stratejik Perusahaan

### a. Visi & Misi

- **Visi**

“Menjadi BPR Digital di Indonesia yang berinovasi tinggi, maju dan sehat dengan didukung sistem, layanan dan SDM terbaik”

- **Misi**

- Memberikan layanan perbankan yang mengedepankan service/layanan mutu, infrastruktur yang kuat dan terdepan dan SDM yang kompeten
- Menjadi mitra pelaku UMKM untuk mendukung dan meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah yang mandiri dan memiliki daya saing kuat
- Menciptakan lingkungan perbankan yang sehat dengan menjunjung tinggi nilai GCG dan prinsip Kepatuhan
- Membangun Digital Banking (Layanan perbankan secara digital) dengan infrastruktur yang inovatif dalam rangka efisiensi proses dan sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan masyarakat.

### b. Moto Perusahaan

**“SAHABAT USAHA ANDA”**

### c. Nilai-nilai Perusahaan

**A B D I:** Adapting, Blessing, Developing, Improving

### d. Strategi Perusahaan

BANK ABDI membagi strategi Usaha kedalam dua besaran strategi, yaitu strategi Bisnis dan strategi Operasional.

#### i. Strategi Bisnis.

*Branding awareness* BANK ABDI masih terus ditingkatkan khususnya di kawasan sekitar tempat usaha juga dilingkungan yang lebih luas, sehingga upaya maksimal dan strategi untuk pencapaian bisnis masih diperlukan effort besar yang harus ditempuh, antara lain melalui beberapa aktivitas seperti *Branding awareness*, Edukasi dan Literasi, *reveral* dan *canvasing* produk, pendekatan kepada komunitas UMKM guna meningkatkan portofolio kredit dan penghimpunan dana.

#### ii. Strategi Operasional.

Dalam menjalankan operasionalnya menerapkan strategi antaranya, menjaga prudential banking, komit terhadap perlindungan data nasabah, proses transaksi keuangan yang cepat, akurat dan ramah, didukung dengan pengelolaan data keuangan yang akuntabel dan keterbukaan informasi. Terjaganya Tingkat Kesehatan Bank menjadi tujuan pokok operasional perbankan dengan melengkapi dan mengembangkan struktur organisasi serta kompetensi SDM yang ada guna dapat menunjang pencapaian rencana bisnis BPR.

Meningkatkan peran tata kelola yang baik dan pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan di setiap lini operasi sehingga dapat meminimalisir dan terhindar dari risiko yang mungkin timbul baik secara finansial maupun hukum.

e. Produk dan Jasa

1) Tabungan:

Adalah Simpanan yang penarikan dananya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana yang disediakan oleh BPR.

Tabungan yang tersedia di BPR diantaranya adalah;

- a) Tabungan Abdi
- b) ABDI Simpel
- c) Tabungan AbdiKu
- d) Tabungan Abdi Berjangka

2) Deposito Berjangka:

Adalah investasi dalam bentuk Simpanan Berjangka yang penarikan dananya hanya dapat dilakukan sesuai dengan kontrak perjanjian yang dipilih dan disepakati. (Tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan).

3) Pinjaman:

Adalah penyeluran dana oleh BPR kepada yang membutuhkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan BPR guna memenuhi kebutuhan untuk Modal Kerja, untuk Investasi dan untuk Konsumsi dengan suku bunga dan jangka waktu tertentu menurut produknya.

Jenis Pinjaman yang disediakan BPR antara lain:

- a) Kredit Modal Kerja
- b) Kredit Investasi
- c) Kredit Konsumtif
- d) Kredit Multi Guna

4) Kiriman Uang/Transfer

Adalah jasa yang disediakan BPR bagi nasabah berupa pengiriman uang dalam mata uang Rupiah ke Bank dan/atau BPR lain di dalam negeri

**BANK ABDI**  
BPR Akur Budget Dan Indonesia

Bersama BANK ABDI  
Setiap Rupiahmu, Menuju  
Langkah Kesuksesan

Suku Bunga Tertinggi  
**1,50%**

*\*Syarat dan ketentuan berlaku*

Untuk info lebih lanjut silahkan hubungi:  
☎ 021 2709 5212 | ☎ 0811 1068 6111

Bulungan Business Center  
JL. Bulungan No 15, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

BANK ABDI merupakan peserta penjaminan LPS serta berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**BANK ABDI**  
BPR Akur Budget Dan Indonesia

Investasi Aman, Keuntungan Optimal  
dengan DEPOSITO BERJANGKA  
BANK ABDI

- AMAN
- MUDAH
- UNTUNG

**6.50%**

*\*Syarat dan ketentuan berlaku*

Untuk info lebih lanjut silahkan hubungi:  
☎ 021 2709 5212 | ☎ 0811 1068 6111

Bulungan Business Center  
JL. Bulungan No 15, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

BANK ABDI merupakan peserta penjaminan LPS serta berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## 6. Berita & Peristiwa Penting Kegiatan Edukasi dan Literasi.



11 Maret 2025, BPR melakukan edukasi dan sosialisasi produk BPR kepada Guru, Karyawan Sekolah Dasar Negeri Pulo 1 Pagi



19 April 2025, BPR melakukan edukasi dan sosialisasi produk BPR dengan melakukan open booth dan flyer dalam acara Halal Bihalal/Temu Kangen komunitas Rembuk Untung Usaha Bersama (RUUBI) di Mall Pejaten Village



29 Juli 2025, BPR melakukan edukasi dan sosialisasi produk BPR dengan memasarkan Pembiayaan untuk Pengadaan Laptop bagi pelajar dalam acara pertemuan komunitas RPTRA Dwijaya di Kebayoran Baru.



06 Agustus 2025, BPR melakukan edukasi dan sosialisasi kegiatan dan produk Tabungan dan Kredit Laptop BPR bagi pelajar dalam acara pertemuan dengan warga di Taman RW Wijaya, Kebayoran Baru.



23 Agustus 2025, BPR melakukan edukasi dan sosialisasi kegiatan dan produk Tabungan dan Kredit Laptop BPR bagi warga di Cipete Utara



Program pembiayaan Laptop untuk Pelajar yang digencarkan BPR ABDI, memberi karya nyata dukungan bagi kemajuan dunia pendidikan.

### Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Internal



Tanggal 29 Desember 2025

Pelatihan In-house guna menambah pengetahuan dan keterampilan SDM BANK ABDI dalam hal tehnik komunikasi dalam melakukan pemasaran produk dan komunikasi lainnya.



08 Desember 2025 "Rezim APUPPT dan PPPSPM di Indonesia dan Lima Pilar APUPPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan" merupakan materi pelatihan dan sosialisasi bagi seluruh karyawan BPR bersama Komisariss dan Direksi dengan nara sumber adalah pejabat yang berkompeten langsung dari PPAK bertempat di Hotel Grandhika Jakarta Selatan.

## **B. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

### **1. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Atas Jalannya Perseroan Oleh Direksi**

Puji Syukur kita dapat melalui tahun 2025 ini dengan baik. Perkembangan perekonomian global maupun nasional selama tahun 2025, nampak cukup stabil dan tetap menunjukkan angka pertumbuhan yang positif meskipun ada perlambatan. Hal tersebut seiring dengan penguatan ekonomi Negara-negara maju. Sementara itu pertumbuhan perekonomian di beberapa negara berkembang terlihat sedikit melambat akibat ekonomi di Asia sedangkan perekonomian di negara-negara Eropa tumbuh cukup moderat.

Kondisi tersebut diatas, secara langsung dan tidak langsung berpengaruh pada giat bisnis BANK ABDI dalam menjalankan usahanya. Tentunya dengan kestabilan situasi perekonomian di tahun politik sangat memberikan dukungan terhadap pertumbuhan BPR hingga saat ini, dimana secara pencapaian aset, terjadi sedikit penurunan dari periode yang sama sebelumnya yaitu sebesar minus 4,15% atau menurun sebesar Rp. 1,44 milyar di tahun 2025 ini.

Namun berdasarkan beberapa parameter pengukuran rasio keuangan, pada tahun 2025 ini terjadi beberapa perbaikan signifikan dari beberapa rasio keuangan, khususnya karena adanya penurunan persentasi kualitas aktiva/kredit yang dialami BANK ABDI.

Dalam tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perusahaan telah dituangkan dalam bentuk laporan pengawasan yang secara periodik dilakukan bersama dengan Direksi.

Penerapan Tata kelola dan Manajemen Risiko serta pelaksanaan APU & PPT senantiasa dimonitor melalui rapat dan laporan perihal pelaksanaan serta pengkinian kebijakan yang dibuat.

Kami sangat menyadari bahwa untuk kinerja perusahaan di tahun 2025 ini masih belum dapat memberikan hasil terbaik, namun dalam pergerakan bisnis beberapa pos neraca terlihat trend yang terus meningkat baik dari kegiatan Penghimpunan dana maupun penyalurannya, sementara dari sisi perolehan keuntungan telah terjadi lonjakan yang cukup besar yaitu turunnya besaran kerugian hampir sebesar 56,2% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Adapun rincian hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

#### **A. Pencapaian Rencana Bisnis**

Realisasi kinerja BANK ABDI untuk tahun 2025 belum dapat sepenuhnya memenuhi target, realisasi Penyaluran Dana atau Kredit beberapa pos utama yang terjadi deviasi sekalipun angka deviasi tersebut dari tahun ke tahun terus mengecil, seperti Kredit Yang Diberikan, Simpanan Dana Pihak Ketiga dan Perolehan Keuntungan.

Namun beberapa rasio keuangan turut terkoreksi positif dengan menurunnya angka kerugian sebesar 56% dari tahun sebelumnya.

Kinerja Keuangan BPR ABDI hingga akhir tahun 2025 telah mencatatkan total Aset sebesar Rp. 33,29 milyar sedikit menurun 4,15% dari perolehan tahun sebelumnya sedangkan terhadap proyeksi RBB sebesar Rp.36,62 milyar pencapaiannya hanya sebesar 90,91% dari target RBB Revisi tahun 2025 yang telah disampaikan pada bulan Juni 2025 yang artinya Deviasi pencapaian Total Aset tahun 2025 sebesar 9,09%. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan dana Tabungan sebesar +/- Rp. 2 Milyar serta tidak tercapainya pertumbuhan Simpanan yang berasal dari Deposito Berjangka diikuti oleh pencairan beberapa dana Depositor sepanjang tahun 2025 ini, sehingga Penghimpunan Dana mengalami penurunan sebesar 4,24% dan terhadap RBB terdeviasi sebesar -15,61%. Perkembangan penyaluran dana dalam bentuk Kredit Yang Diberikan, mengalami penurunan portofolio dikarenakan

adanya penyelesaian outstanding 2 debitur melalui Lelang dengan nilai kurang lebih Rp. 1,6 Milyar dan pemindahan 2 debitur lainnya menjadi AYDA sebesar Rp. 3,2 Milyar dan diakhir tahun bulan Desember terjadi pelunasan PRK sebesar Rp. 1 Milyar sehingga secara keseluruhan terjadi penurunan baki debit sebesar +/- Rp. 5,8 Milyar, dan realisasi pinjaman terhadap Rencana Bisnis BPR hanya sebesar 76,14% atau sama dengan terdeviasi sebesar 23,86%. Untuk perolehan Laba-Rugi pada akhir tahun 2025 tercatat BPR masih mengalami kerugian sebesar Rp. 888 juta jumlah ini lebih kecil dari proyeksi Desember 2025 sebesar minus Rp. 1,13 Milyar, secara angka perolehan dapat disebutkan terjadi deviasi positif sebesar Rp. 236 jutaan dari RBB BPR tahun 2025 atau sama dengan pencapaian -78,96%. Sedangkan bila dibanding dengan Kerugian tahun 2024, kerugian tahun 2025 menurun sebesar 56,28% kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja BPR secara konsisten terus membaik. Pencapaian ini lebih disebabkan BPR dapat menekan beberapa komponen biaya, seperti penurunan Biaya SDM, efisiensi biaya operasional dan sekaligus BPR juga telah melakukan penghapusan atas sebagian baki debit dari 2 Debitur yang hasil Lelangnya berada di bawah nilai baki debit. Untuk beberapa rasio keuangan utama masih telah terjadi perbaikan atas beberapa rasio keuangan pokok, sekalipun masih terdapat angka rasio di bawah standar ideal terkait dengan kerugian yang dialami, seperti rasio ROA yang minus 2,54% namun membaik dari tahun 2024 sebesar -5,91% dan rasio BOPO masih diatas 100%, yaitu 122,49% angka ini lebih kecil dari tahun 2024 sebesar 171,77%, namun untuk rasio Net Interest Margin telah terjadi peningkatan dari semula 4,98% pada tahun 2024 menjadi 7,17% pada akhir tahun 2025, menunjukkan bahwa selisih pendapatan dan beban Bunga bergerak membaik. Pendapatan bunga kontraktual masih belum menutupi besarnya biaya operasional, sehubungan dengan adanya keterlambatan/gagal bayar dari debitur, sehingga BPR masih mengalami kerugian. Rasio NPL Nett BPR ABDI pada akhir tahun 2025 adalah 3,94% jauh menurun dari tahun sebelumnya sebesar 31,07%, hal ini, hal ini sebagai akibat 4 sampai 5 debitur bermasalah telah menyelesaikan pinjamannya baik melalui pelunasan, Lelang dan AYDA.

B. Kendala terhadap Realisasi yang tidak sesuai target

Kendala dalam pemenuhan komitmen sesuai RBB tahun 2025 pada BANK ABDI adalah sebagai berikut:

- Keterbatasan SDM yang dimiliki BANK ABDI belum memadai dan terlebih untuk tenaga Marketing yang handal baik untuk funding maupun lending, sekalipun BANK ABDI telah mengupayakan untuk terus merekrut tenaga marketing yang sudah berpengalaman, namun belum memiliki hasil sesuai yang diharapkan.
- Core banking system, yang belum dapat dikembangkan, sehingga menghambat, BANK ABDI dalam mengembangkan produk yang ada.

C. Upaya-upaya yang dilakukan untuk peningkatan pencapai atas target tahun berikutnya:

- BANK ABDI tetap akan bekerjasama dengan beberapa BPR untuk melakukan Kerjasama, khususnya dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit dengan cara Sindikasi;
- Pemanfaatan kerjasama dengan mitra untuk pembiayaan channeling untuk pegawai pensiunan;
- Penundaan atas rencana penggantian core banking system BPR, maka BANK ABDI akan lebih mengoptimalkan pendayagunaan atas core banking system yang ada;
- Menurunkan rasio NPL agar tidak menjadi beban dalam pencadangan dan perolehan keuntungan BPR.

D. Hasil Analisa/identifikasi serta Pendapat Dewan Komisaris atas Pengawasan terhadap Pelaksanaan Rencana Bisnis oleh Direksi:

Secara bisnis, BANK ABDI pada tahun 2025 ini masih memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan kegiatan usaha, Manajemen harus lebih melakukan optimalisasi kinerja untuk dapat memenuhi setiap komitmen yang telah disampaikan kepada OJK, menentukan beberapa kebijakan strategis dalam rangka peningkatan Kinerja BPR, efisisensi dan efektifitas fungsi dan tugas dari seluruh staf kiranya dapat dilakukan secara Bersama-sama, Kerjasama dengan beberapa BPR, merupakan sedikit kebijakan yang dirancang untuk kemajuan BANK ABDI.

E. Langkah Pengawasan oleh Dewan Komisaris dalam proses Pengawasan Rencana Bisnis:

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan pemantauan, khususnya terkait dengan pemenuhan komitmen seperti yang tertuang pada Rencana Bisnis Bank, dengan memperhatikan posisi keuangan setiap bulannya, memantau pemenuhan komitmen pada hasil temuan pemeriksaan OJK, serta melakukan meeting-meeting Bersama Direksi, guna membahas setiap permasalahan ataupun kendala yang membutuhkan masukan dari Dewan Komisaris.

## 2. Laporan Direktur Utama

Puji syukur kepada Allah swt, bahwa kita telah berhasil melalui tahun 2025 dengan baik, dan juga dengan karunia-Nya Laporan Tahunan PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) untuk tahun buku yang berakhir tahun 2025 ini telah dapat diselesaikan. Laporan Tahunan ini disusun selain untuk memenuhi ketentuan regulator/Otoritas, juga dijadikan sebagai transparansi BANK ABDI kepada *Stakeholders* kami dan menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja BANK ABDI di tahun-tahun yang akan datang.

Tahun 2025 perkembangan bisnis di BPR ABDI bisa dilihat sebagai fenomena yang cukup positif. Dengan menerapkan strategi Fokus kuat ke UMKM, BPR ABDI memposisikan diri sebagai "sahabat usaha" untuk pelaku UMKM. Karena sektor UMKM di Indonesia terus berkembang, otomatis permintaan kredit meningkat, nasabah bertambah dan portofolio pembiayaan tumbuh.

BPR ABDI juga menerapkan strategi untuk memberikan produk cukup lengkap kepada nasabah. Kami tidak hanya mengandalkan kredit, tapi juga Tabungan, Deposito, Kredit multiguna hingga KTA. Diversifikasi ini membantu meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar.

BPR ABDI juga berkomitmen untuk menerapkan manajemen resiko yang lebih ketat karena dengan pertumbuhan kredit yang cepat bisa berisiko kredit macet (NPL) meningkat sehingga kualitas kredit menurun.

Di tahun 2026 ini BPR ABDI berkomitmen untuk lebih meningkatkan layanan yang lebih baik kepada Masyarakat.

BANK ABDI menyampaikan Laporan Tahunan ini berdasarkan data dan informasi sebagaimana dinyatakan dalam hasil audit Keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, sehingga bila dalam penyusunan dan hasil Laporan Tahunan 2025 ini masih terdapat banyak kekurangan, kami mohon maaf, namun demikian kami akan terus secara konsisten melakukan evaluasi dan perubahan-perubahan untuk menjadi lebih baik lagi ke depannya.

Kinerja BANK ABDI sendiri selama tahun 2025 ini telah menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan khususnya dalam perbaikan kualitas aset yaitu Pinjaman Diberikan yang terkoreksi

dari semula NPL 31,07% menjadi 3,94% sebagai akibat penyelesaian beberapa kredit bermasalah baik melalui proses lelang, pelunasan sendiri dan Pengambil Alihan Jaminan. Perolehan Laba (Rugi) pada tahun ini meningkat sangat signifikan dari semula Rugi Rp. 2,03 Milyar menurun menjadi Rp. 888 juta atau sama dengan menurun kerugian sebesar 56,28%.

Untuk terus meningkatkan kegiatan bisnis BANK ABDI, manajemen terus berupaya untuk melakukan perbaikan tata kelola, peningkatan kompetensi SDM, maupun langkah2 inovasi yang dapat menunjang pertumbuhan bisnis BANK ABDI.

Dengan menerapkan strategi Fokus kuat ke UMKM, BPR ABDI memosisikan diri sebagai “sahabat usaha” untuk pelaku UMKM. Karena sektor UMKM di Indonesia terus berkembang, otomatis permintaan kredit meningkat, nasabah bertambah dan portofolio pembiayaan tumbuh.

BPR ABDI juga menerapkan strategi untuk memberikan produk cukup lengkap kepada nasabah. Kami tidak hanya mengandalkan kredit, tapi juga Tabungan, Deposito, Kredit multiguna hingga KTA. Diversifikasi ini membantu meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar.

BPR ABDI juga berkomitmen untuk menerapkan manajemen resiko yang lebih ketat karena dengan pertumbuhan kredit yang cepat bisa berisiko kredit macet (NPL) meningkat sehingga kualitas kredit menurun.

Di tahun 2026 ini BPR ABDI berkomitmen untuk lebih meningkatkan layanan yang lebih baik kepada Masyarakat.

### **3. Strategi dan Perkembangan Usaha.**

#### **a. Kondisi Umum Perekonomian Nasional**

Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh 5,11% (c-to-c), meningkat dari 5,03% pada 2024. Pertumbuhan didorong oleh konsumsi rumah tangga yang solid, investasi, dan kinerja ekspor, dengan kuartal IV-2025 tumbuh kuat 5,39% (y-on-y). Sektor jasa lainnya, transportasi, dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan tertinggi, menjadikan kinerja ekonomi 2025 salah satu yang terkuat di G20

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi Indonesia tahun 2025 secara keseluruhan (year-on-year) ditutup di angka 2,92%. Inflasi ini tetap terkendali dalam sasaran target pemerintah dan bank sentral, meskipun tercatat sebagai angka tertinggi sejak pandemi Covid-19 berakhir di tahun 2023. Inflasi ini mencerminkan stabilitas harga pangan yang terjaga melalui sinergi kebijakan pemerintah, meskipun ada kenaikan pada momen libur akhir tahun.

#### **b. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar Dan Kegiatan Utama Pada Periode Pelaporan**

Sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha yang dijalankan oleh BANK ABDI tidak terlepas dari fungsi utamanya sebagai sarana intermediasi dan *agent of development* dimana kegiatan utamanya adalah melakukan penghimpunan dan penyaluran dana dalam bentuk pemberian kredit, serta memberikan jasa-jasa layanan keuangan, berupa kegiatan menyalurkan kredit, menghimpun Simpanan berupa Tabungan dan Deposito serta jasa-jasa pengiriman uang.

#### **c. Strategi bisnis dan kebijakan**

Pencapaian/realisasi atas strategi bisnis BPR ABDI hingga akhir Desember tahun 2025, telah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dan mengarah pada tercapainya angka

target yang ditetapkan dalam RBB dengan angka deviasi yang relatif kecil dan cenderung terus membaik bila kita melihat pada pertumbuhan tiga tahun terakhir.

Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhasil diatasi seperti penyelesaian sebagian Kredit Bermasalah, terjadinya peralihan dari kredit yang nilainya cukup besar kedalam kredit UMKM yang ticket sizenya relatif kecil, sehingga sedikit banyak akan mengurangi risiko portofolionya dan mengganti kualitas kredit buruk menjadi lebih baik.

Dalam hal memaksimalkan pembiayaan terhadap UMKM, sebagaimana diarahkan oleh kebijakan otoritas, hal yang menjadi kendala dilapangan adalah adanya keterbatasan jumlah SDM, mengingat pembiayaan ini sangat retail dan temuan syarat administratif yang tidak dapat dipenuhi calon debitur, seperti hasil SLIK, Catatan Keuangan, Lokasi Usaha dan jenis kebutuhan yang tidak memiliki data pendukung. Belum lagi kendala dalam persaingan pasar dalam hal tingkat suku bunga pinjaman yang harus bersaing dengan KUR dan produk Bank Umum lainnya. Sedangkan untuk kegiatan Penghimpunan Dana, strategi BPR telah sedikit beralih untuk menerapkan kebijakan suku bunga maksimal Penjaminan LPS untuk menarik deposan, kebijakan inipun belum berarti banyak, mengingat masih banyak pesaing khususnya Bank Umum Konvensional yang menerapkan suku bunga diatas penjaminan, disisi lain untuk BPR ABDI sendiri tidak dapat pukul rata memberikan suku bunga maksimal, karena bagi BPR akan menjadikan biaya tinggi (High cost).

Sehingga Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan pendapatan bunga dan biaya operasional menjadi tidak seimbang dan berdampak pada tidak tercapainya target BPR, sekalipun RBB tersebut pada bulan Juni 2025 telah mengalami revisi. Pendekatan kepada pihak terkait dan grup usaha dilakukan untuk menghimpun dana, itupun masih dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka.

#### d. Segment Market

Sebagian besar segmen pasar BANK ABDI tidak terlepas dari segmen UMKM secara Number of Account/NOA, seiring dengan skala usaha BPR yang masih relatif kecil dan baru, namun kondisi riil dilapangan menyebabkan terjadinya pergeseran segment, sehingga yang menjadi peluang itulah yang dimanfaatkan oleh BANK ABDI. Segment market UMKM tetap yang menjadi prioritas target utama BANK ABDI tanpa mengabaikan SMENya dengan usaha-usaha yang produktif baik yang merupakan usaha rintisan/*start up* maupun yang sudah *going concern*, tanpa mengabaikan sisi kebutuhan masyarakat lainnya dalam hal memenuhi kebutuhannya akan kredit konsumtif dengan mengedepankan produk kredit Multiguna.

Bila melihat pada beberapa kondisi dipasar, banyak sekali nasabah/debitur BANK ABDI yang bergerak dalam usaha penyewaan/ pembuatan rumah kos/penyewaan yang kecenderungannya untuk berinvestasi pada bisnis kontrakan, sehingga segmen inipun menjadi bagian yang cukup signifikan dibiayai oleh BANK ABDI.

#### e. Bisnis

BANK ABDI yang tahun 2025 ini memasuki tahun keempat operasionalnya, dan sangat disadari bahwa kehadirannya masih memerlukan penyesuaian baik dari pemahaman maupun eksistensinya dilingkungan yang baru tersebut.

Tidak/belum dikenalnya BANK ABDI dikalangan wilayah operasional tersebut membuat BPR harus memfokuskan strategi bisnisnya untuk lebih dapat dikenal *branding* atau nama BANK ABDI kepada masyarakat pelaku ekonomi maupun warga sekitar BPR. Belum lagi dari sisi kompetitor untuk mendapatkan nasabah peminjam yang secara kondisi memang cukup beragam dan memiliki pesaing yang cukup ketat, terutama dalam sisi suku bunga, *service* dan kemudahan aksesnya.

Dengan melihat pada kondisi dan tantangan dari kompetitor disekitar wilayah operasi BPR menjadikan persaingan semakin ketat, sehingga potensi pasar yang masih bisa digarap BPR tentunya berada pada kalangan usaha menengah ke bawah yang berada di area yang cukup jauh dari kantor dan selebihnya mengandalkan sistem *referral* dari *chain of business*-nya yang dimiliki grup.

Pada tahun 2025, secara bisnis BANK ABDI mengalami perlambatan pertumbuhan dari sisi penyaluran kredit disebabkan focus untuk menyalurkan kredit dengan ticket size yang kecil dan melakukan pembenahan serta penyelesaian kredit<sup>2</sup> yang mengalami penurunan kualitas.

Untuk kegiatan penghimpunan dana juga masih belum terlalu bertumbuh dengan baik, dikarenakan keterbatasan SDM yang berorientasi pada kegiatan fundingsnya.

Kondisi persaingan suku bunga dipasar BPR dengan bunga acuan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebesar 6,00 %, masih belum dapat menggerakkan minat pasar untuk menjangkau Deposito, disebabkan masih kalah bersaing dengan bunga-bunga simpanan diluar/diatas LPS.

#### f. Permodalan

Permodalan BANK ABDI saat ini memiliki Modal Dasar sebesar Rp. 50 milyar dengan Modal Disetor sebesar Rp. 16 milyar, sehingga masih memiliki ruang untuk peningkatan Modal disetor sebesar Rp. 34 milyar. Namun hingga laporan ini dibuat, BPR belum merencanakan untuk melakukan penambahan Modal Disetornya.

Harga perlembar Saham Rp500.000

NO	MODAL BPR	JUMLAH		TAMBAHAN MODAL [1]		JUMLAH AKHIR		TAMBAHAN MODAL [2]		JUMLAH AKHIR		
		Saham	Nominal	Saham	Nominal	Saham	Nominal	Saham	Nominal	Saham	Nominal	%
1	Modal Dasar	2.000	1.000.000.000	100.000	50.000.000.000	100.000	50.000.000.000	100.000	50.000.000.000	100.000	50.000.000.000	100,00%
2	Modal Disetor	2.000	1.000.000.000	12.000	6.000.000.000	14.000	7.000.000.000	18.000	9.000.000.000	32.000	16.000.000.000	32,00%
	PT ABS	1.840	920.000.000	11.040	5.520.000.000	12.880	6.440.000.000	16.560	8.280.000.000	29.440	14.720.000.000	92,00%
	PT ABI	160	80.000.000	960	480.000.000	1.120	560.000.000	1.440	720.000.000	2.560	1.280.000.000	8,00%
	Modal Dalam Pertepel	-	-	86.000	43.000.000.000	86.000	43.000.000.000	68.000	34.000.000.000	68.000	34.000.000.000	68,00%

#### g. Jaringan Kantor

BANK ABDI memiliki satu buah Kantor yang berfungsi sebagai Kantor Pusat juga Kantor Cabang dan tidak/belum memiliki Kantor Cabang/Cabang Pembantu/Kantor Kas lainnya.

Tempat dan Kedudukan Kantor BANK ABDI saat ini berlokasi di Jl. Bulungan No. 15, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan.

#### h. Informasi & Teknologi dan Sekuriti Serta Penyedia Jasa IT.

Untuk mendukung operasional dan bisnis, saat ini BANK ABDI menggunakan *system core banking*nya dari *provider jasa software* yaitu PT USSI Pinbuk Prima Software yang memproses seluruh transaksi dan tersusunnya laporan keuangan baik harian dan bulanan dan tahunan. *Core Banking System* yang digunakan adalah *Integrated Banking System (IBS)*

Tim IT internal hanya bertanggung jawab terhadap perawatan dan pemantauan program serta seluruh peralatannya, untuk memastikan setiap gangguan dapat segera diatasi dan ditindaklanjuti.

BPR juga melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak vendor dalam penempatan *data base/data center* yang bertempat di gedung *Cyber NTT*, jalan Kuningan Jakarta.

Dalam rangka peningkatan dan perlindungan data nasabah, BANK ABDI telah memperpanjang sertifikasi perlindungan data dan informasi dengan memperoleh Sertifikat ISO 27001, dimana sistem keamanan dan informasi data telah dilakukan uji coba dan audit oleh pihak ISO.

- i. Kerjasama BPR Dengan Bank Atau Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha.  
 Pada bulan September 2025 BANK ABDI telah melakukan kerjasama pemasaran pembiayaan dengan Koperasi Grahadi untuk menyalurkan kredit kecil kepada pensiunan dengan system channeling yang hingga akhir tahun 2025, plafond pinjaman yang dicairkan telah mencapai Rp. 585 juta dengan 52 account, dengan jumlah pinjaman maksimal Rp. 30 juta.

- j. Sumber Daya Manusia.

Jumlah SDM BANK ABDI hingga akhir tahun 2025 berjumlah 15 orang, yang terdiri dari:

Non Pegawai : 4 Orang (Dewan Komisaris & Direksi)

Pegawai : 11 Orang

Penggolongan Karyawan Berdasarkan					
Pendidikan	(%) Komposisi	Usia	(%) Komposisi	Gender	(%) Komposisi
< SLTA	17,00%	20 - 35	50,00%	Pria	67%
D3	25,00%	35 - 45	25,00%	Wanita	33%
S1	58,00%	45 - 60	25,00%		

Dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan SDM, selama tahun 2025 BANK ABDI telah melakukan berbagai upaya untuk mengikutkan karyawan dalam kegiatan pelatihan, workshop dan sertifikasi baik yang dilaksanakan secara inhouse maupun diselenggarakan oleh regulator dan *provider* pelatihan lainnya.

Berikut beberapa kegiatan pelatihan baik yang diikuti dan yang diselenggarakan oleh BANK ABDI antara lain:

NO	MATERI PELATIHAN/PENDIDIKAN	LEMBAGA/PEMATERI
1	Training Penilaian & Pelaporan TKS-Profil Risiko-Tata Kelola	Zinsari
2	Pelatihan Proses Akuntansi Amortisasi Kredit	Vendor Core Banking/USSI
3	Sinau Bareng Pelatihan dan Pemahaman Pelaporan BPR/S	Komunitas BPR/S
4	Pelatihan Proses Akuntansi/SAKEP	Vendor Core Banking/USSI
5	Pelatihan Maximizing Marketing & Selling Execution For AO	Yayasan Perbarindo
6	Training KPMM	Lucas Muliawan
7	Pelatihan IRA dan APUPPT	Yayasan Perbarindo Fernando
8	Workshop Audit Kredit	LPPI
9	Workshop Fraud Risk Management & Audit Investigasi Fraud	LPPI
10	Penguatan Cyber Security Menunjang Peran BPR-BPRS Dalam Mendukung UMKM Di Era Digitalisasi Menuju Indonesia Emas	Yayasan Perbarindo
11	Dasar Penilaian Jaminan (appraisal)	LPPI
12	Refresment Sertifikasi	Yayasan Perbarindo
13	Training Kepatuhan	Lucas Muliawan
14	Training APUPPT & PPPSPM	PT Andara Sarana / PPATK
15	Training Beyond Selling, Communication Techniques for Banking Product	PT FinEdge Talent

#### 4. Analisis Keuangan

Analisis keuangan BANK ABDI sebagaimana disajikan dalam Laporan Keuangan hasil audit KAP "Ispiadi & Dande" untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang mencantumkan opini **Wajar**.

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah dilakukan audit tersebut, maka dapat dijelaskan ringkasan keuangan penting yang terdapat dalam Neraca dan Laba-Rugi BANK ABDI serta rasio-rasio keuangan yang ada sebagai berikut:

a. Penyaluran Dana (Pinjaman Diberikan & Antar Bank Aktiva)

Penyaluran dana BPR ABDI terdiri dari dua jenis yaitu dalam bentuk Kredit Yang Diberikan dan Penempatan Dana pada bank lain dalam bentuk Deposito Berjangka, Tabungan dan Giro (ABA).

Pembukaan rekening Giro lebih ditujukan kepentingan sebagai rekening nostro penampungan transaksi antar BPR/Bank, sedangkan untuk Penempatan dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka lebih dikarenakan adanya eksese likuiditas, kedua instrumen tersebut sebagai Aset Produktif.

Secara pertumbuhan, Penempatan Antar Bank mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini dikarenakan adanya realisasi kredit baru dan penurunan Simpanan, sehingga pencapaian ABA terhadap RBB hanya sebesar 91,31% terdeviasi sebesar 8,69%. Satu dari BPRS yang menjadi alokasi Penempatan Deposito Berjangka, saat ini masuk dalam Bank Dalam Pengawasan OJK, sehingga Deposito sebesar Rp. 1,7 Milyar dikategorikan Macet.

Untuk Kredit Yang Diberikan secara volume mengalami penurunan sebesar 13,87% dari tahun 2024, disebabkan karena adanya pelunasan kredit, penyelesaian kredit bermasalah secara Lelang dan pengalihan kedalam pos AYDA yang nilainya hampir mencapai Rp. 6 Milyar, sehingga pencapaian terhadap RBBpun menjadi berkurang yaitu hanya terealisasi sebesar 76,14% saja. Pada tahun 2025 ini, BPR juga telah melakukan kerjasama pembiayaan melalui channeling dengan bekerjasama dengan Mitra Koperasi Grahadi yang nilai/ticket sizenya berkisar maksimal Rp. 30 jutaan saja, hal ini cukup berhasil mengingat NOA pinjaman juga bertumbuh seiring dengan pengaktifan kembali program pembiayaan laptop bagi pelajar di sekolah2 dikisaran Jakarta Selatan. Kualitas Kredit/NPL Nett hingga akhir tahun 2025 tercatat 3,94% menurun signifikan dari semula 31,07% pada tahun 2024, hal ini dikarenakan adanya penyelesaian Kredit bermasalah baik melalui Lelang, pelunasan sendiri maupun AYDA.

Sektor ekonomi terbesar yang mendapat penyaluran kredit dari BPR ABDI adalah Sektor Bukan Lapangan Usaha Lainnya, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan & Pengawetan Daging, serta Kepemilikan Rumah Tinggal diatas type 70.

b. Penghimpunan Dana/Simpanan Nasabah.

Penghimpunan dana BPR ABDI selama tahun 2025 mengalami sedikit penurunan dikarenakan berkurangnya saldo Tabungan dan adanya pencairan beberapa deposito cukup besar. Disamping itu perolehan deposan/penabung baru masih mengalami kendala dalam keunggulan produk, suku bunga dan kemudahan akses. BPR telah berupaya untuk melibatkan jasa fronting marketing, menaikkan suku bunga mendekati suku bunga LPS, namun secara hasil belum dapat terwujud. Penurunan signifikan terjadi pada pos Tabungan yaitu menurun sebesar 23,12% dari periode sebelumnya dan pencapaian terhadap RBB hanya 75,40%. Simpanan dalam bentuk Deposito Berjangka sekalipun meningkat sebesar 6,17% dari tahun 2024, namun belum dapat merealisasikan RBB hanya 88,61% atau terdeviasi sebesar 11,39%. Sehingga selama tahun 2025 realisasi penghimpunan dana dari Tabungan dan Deposito Berjangka hingga akhir tahun 2025 menurun sebesar 4,24% atau sama dengan tercapai sebesar 84,39%. Deposan inti dari Simpanan Dana Pihak Ketiga masih sebagian besar dari Pihak terafiliasi. Pergeseran pemanfaatan produk simpanan oleh

nasabah dari semula Tabungan menjadi deposito, tentunya sedikit banyak akan mengakibatkan biaya tinggi karena rata-rata mengejar bunga maksimal.

c. Ekuitas

Permodalan BANK ABDI terdiri atas Modal Disetor sebesar Rp. 50 milyar yang terdiri atas 100.000 lembar saham dengan nominal Rp. 500.000 per lembar sahamnya, dan telah disetorkan penuh kedalam Modal Disetor sebanyak 32.000 lembar saham dengan harga Rp. 500.000 sehingga Modal Disetor BANK ABDI pada akhir tahun Buku 2023 adalah sebesar Rp. 16.000.000.000 (enam belas milyar rupiah).

Ekuitas BPR ABDI hingga pada akhir tahun 2025 masih berada pada angka/posisi cukup aman, tercatat sebesar Rp. 8,31 milyar, jumlah ini sedikit menurun 9,66% dari catatan ekuitas tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 9,19 Milyar, hal ini disebabkan menurunnya kerugian BPR bila dibandingkan tahun 2024 sebelumnya. Bilamana diperbandingkan dengan RBB pencapaian Ekuitas tumbuh positif sebesar 2,93%. Hal ini tentunya akan berdampak pada angka Modal Inti BPR yang menjadi sedikit lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga akhir tahun 2025 ini BPR belum memiliki rencana untuk melakukan penambahan Modal Disetornya, mengingat kelonggaran terhadap Modal yang dipersyaratkan (Rp. 6 Milyar) masih cukup leluasa.

d. Kinerja Keuangan (Laba – Rugi dan Rasio Keuangan)

Kinerja Keuangan BPR ABDI hingga akhir tahun 2025 telah mencatatkan total Aset sebesar Rp. 33,29 milyar sedikit menurun 4,15% dari perolehan tahun sebelumnya sedangkan terhadap proyeksi RBB sebesar Rp.36,62 milyar pencapaiannya hanya sebesar 90,91% dari target RBB Revisi tahun 2025 yang telah disampaikan pada bulan Juni 2025 yang artinya Deviasi pencapaian Total Aset tahun 2025 sebesar 9,09%. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan dana Tabungan sebesar +/- Rp. 2 Milyar serta tidak tercapainya pertumbuhan Simpanan yang berasal dari Deposito Berjangka diikuti oleh pencairan beberapa dana Depositor sepanjang tahun 2025 ini, sehingga Penghimpunan Dana mengalami penurunan sebesar 4,24% dan terhadap RBB terdeviasi sebesar -15,61%.

Perkembangan penyaluran dana dalam bentuk Kredit Yang Diberikan, mengalami penurunan portofolio dikarenakan adanya penyelesaian outstanding 2 debitur melalui Lelang dengan nilai kurang lebih Rp. 1,6 Milyar dan pemindahan 2 debitur lainnya menjadi AYDA sebesar Rp. 3,2 Milyar dan diakhir tahun bulan Desember terjadi pelunasan PRK sebesar Rp. 1 Milyar sehingga secara keseluruhan terjadi penurunan baki debit sebesar +/- Rp. 5,8 Milyar, dan realisasi pinjaman terhadap Rencana Bisnis BPR hanya sebesar 76,14% atau sama dengan terdeviasi sebesar 23,86%.

Untuk perolehan Laba-Rugi pada akhir tahun 2025 tercatat BPR masih mengalami kerugian sebesar Rp. 888 juta jumlah ini lebih kecil dari proyeksi Desember 2025 sebesar minus Rp. 1,13 Milyar, secara angka perolehan dapat disebutkan terjadi deviasi positif sebesar Rp. 236 jutaan dari RBB BPR tahun 2025 atau sama dengan pencapaian -78,96%. Sedangkan bila dibanding dengan Kerugian tahun 2024, kerugian tahun 2025 menurun sebesar 56,28% kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja BPR secara konsisten terus membaik. Pencapaian ini lebih disebabkan BPR dapat menekan beberapa komponen biaya, seperti penurunan Biaya SDM, efisiensi biaya operasional dan sekaligus BPR juga telah melakukan penghapusan atas sebagian baki debit dari 2 Debitur yang hasil Lelangnya berada di bawah nilai baki debit.

Untuk beberapa rasio keuangan utama masih telah terjadi perbaikan atas beberapa rasio keuangan pokok, sekalipun masih terdapat angka rasio di bawah standar ideal terkait dengan kerugian yang dialami, seperti rasio ROA yang minus 2,54% namun membaik dari tahun 2024

sebesar -5,91% dan rasio BOPO masih diatas 100%, yaitu 122,49% angka ini lebih kecil dari tahun 2024 sebesar 171,77%, tetapi untuk rasio Net Interest Margin telah terjadi peningkatan dari semula 4,98% pada tahun 2024 menjadi 7,17% pada akhir tahun 2025, menunjukkan bahwa selisih pendapatan dan beban Bunga bergerak membaik.

Pendapatan bunga kontraktual masih belum menutupi besarnya biaya operasional, sehubungan dengan adanya keterlambatan/gagal bayar dari debitur, sehingga BPR masih mengalami kerugian.

Rasio NPL Nett BPR ABDI pada akhir tahun 2025 adalah 3,94% jauh menurun dari tahun sebelumnya sebesar 31,07%, hal ini, hal ini sebagai akibat 4 sampai 5 debitur bermasalah telah menyelesaikan pinjamannya baik melalui pelunasan, Lelang dan AYDA.

Rasio Kecukupan Modal/KPMM BANK ABDI pada akhir tahun 2025 adalah sebesar 56,38%, menurun 12,7% dari semula 69,08% pada akhir tahun 2024 sekalipun masih berada diatas batas minimum (12%), hal ini disebabkan BPR hingga tahun 2025 belum memperoleh keuntungan, sehingga secara akumulasi kerugian terus akan mengurangi Modal Inti.

## 5. Pelaksanaan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dalam pedoman tata kelola BANK ABDI dilandasi oleh Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang GCG yaitu:

- POJK Nomor 4/POJK.03/2015, tentang penerapan Tata Kelola Bagi BPR
- SEOJK Nomor 5/SEOJK.03/2016, tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR
- SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2020, tentang Perubahan atas SEOJK No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR

Pelaksanaan GCG di BANK ABDI meliputi infra struktur yang mempengaruhinya, seperti ketersediaan SDM, kompetensi yang cukup, manual GCG *code*, *board manual*, mekanisme penilaian, penyediaan kertas kerja dan skoring, *corporate value*, dan lain – lain yang masih akan terus menerus dikembangkan dan dilaksanakan secara bertahap.

Pelaksanaan penerapan tata kelola di BANK ABDI dilakukan evaluasi dengan menggunakan kertas kerja penilaian GCG secara mandiri/*self assessment* yang secara reguler dilakukan dua kali dalam setahun, dimana perhitungan tersebut sesuai ketentuan menjadi dasar untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank bersama dengan nilai penerapan Manajemen Risiko.

Sedangkan pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko di BANK ABDI mengacu pada ketentuan OJK yaitu:

- POJK Nomor 13/POJK.03/2015, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR
- SEOJK Nomor 1/SEOJK.03/2019, tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR

Kegiatan pelaksanaan Tata Kelola dan Manajemen Risiko di BANK ABDI saat ini masih menjadi area kewenangan dari Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, mengingat size usaha yang masih kecil dan jumlah SDM yang sedikit, hanya saja pelaksanaan fungsinya melibatkan seluruh komponen yang ada di BANK ABDI.

BANK ABDI sesuai dengan *size business-nya*/besaran Modal, mengelola 4 (empat) risiko yang diwajibkan yaitu Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Kepatuhan.

Penilaian dan pengukuran ini dilakukan secara reguler semesteran (setahun 2 kali) seiring dengan kebutuhan untuk perhitungan Tingkat Kesehatan Bank.

### a. Board Manual

Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam kebijakan/buku panduan dan kode etik dalam bentuk *board manual*.

Dalam *board manual* tersebut telah diatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris diantaranya:

- 1) Syarat Pemilihan dan Pengangkatan
- 2) Batasan dan Masa Tugas
- 3) Tugas, Tanggungjawab dan Kewenangan
- 4) Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

b. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST & LB)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan sesuai Undang-undang.

Tata cara penyelenggaraan RUPS dilakukan dengan mekanisme Direksi membuat pemberitahuan tertulis dan undangan kepada seluruh pemegang saham dan Dewan Komisaris, sekalipun pelaksanaannya masih dilakukan secara sirkuler.

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, dilakukan secara sirkuler pada tanggal 30 Juni 2025, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Agenda 1.

- Menyetujui dan mensahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya Perseroan oleh Direksi, Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2025 dan Laporan Direksi perihal jalannya pengurusan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana telah dilaporkan secara lengkap dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Agenda 2

- Rapat tidak mengambil keputusan mengenai Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan tidak membentuk Cadangan Umum atau Cadangan Khusus sebagaimana ditentukan sehubungan Perseroan masih mengalami kerugian;

Agenda 3

- Menyetujui untuk menunjuk wakil dari Pemegang Saham untuk menentukan dan menetapkan gaji dan/atau honorarium berikut fasilitas dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025;

Agenda 4

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang independen yang akan memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku 2025, beserta penetapan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan publik tersebut.

keputusan RUPST tersebut sebagaimana tertuang dalam akta No. 25, tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Herlina Latief, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan.\

c. Jumlah Rapat

Selama tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat baik rapat secara informal maupun formal juga pertemuan yang bersifat *joint meeting* dan rapat gabungan/koordinasi.

Pelaksanaan rapat dilakukan baik secara tatap muka, daring maupun *hybrid* (mengkombinasikan tatap muka dengan daring) mengingat Komisaris Utama berada di luar kota) dengan uraian sebagai berikut:

**BOC Meeting**

N A M A	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	
			Jumlah	Persentase
MARLINAH ONGKOWIDJOJO	Komisaris Utama	4	4	100%
MANUEL LAHENGKE NUSA	Komisaris Anggota	4	4	100%

**BOD Meeting**

N A M A	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	
			Jumlah	Persentase
WARDATI SE	Direktur Utama	7	7	100%
MARIO YAHYA	Direktur	7	7	100%

**BOARD Meeting (Joint Meeting)**

N A M A	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	
			Jumlah	Persentase
MARLINAH ONGKOWIDJOJO	Komisaris Utama	7	6	85,71%
MANUEL LAHENGKE NUSA	Komisaris Anggota	7	7	100%
WARDATI SE	Direktur Utama	7	7	100%
MARIO YAHYA	Direktur	7	7	100%

d. Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepemilikan

Secara umum, Direksi dan Dewan Komisaris BANK ABDI, sama sekali tidak memiliki keterkaitan atau hubungan dengan masing-masing anggota dan juga dengan pihak pemilik maupun Pemegang Saham Pengendali.

NO	N A M A	HUBUNGAN KEUANGAN & KEKELUARGAAN DENGAN				
		ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN		DIREKTUR LAIN		PEMANGGANG SAHAM PENGENDALI
		MARLINAH ONGKO WIDJOJO	MANUEL LAHENGKE NUSA	WARDATI	MARIO YAHYA	
1	MARLINAH ONGKOWIDJOJO		X	X	X	X
2	MANUEL LAHENGKE NUSA	X		X	X	X
3	WARDATI	X	X		X	X
4	MARIO YAHYA	X	X	X		X

NO	NAMA	HUBUNGAN DENGAN							PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
		ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN		DIREKTUR LAIN		PEJABAT EKSEKUTIF LAINNYA			
		MARLINAH ONGKOWIDJOJO	MANUEL LAHENGKE NUSA	WARDATI	MARIO YAHYA	TARJONO KARLIS	IRA DIANASARI	TAUFIK SAPUTRA	
1	Marlinah Ongkowiedjojo		x	x	x	x	x	x	x
2	Manuel Lahengke Nusa	x		x	x	x	x	x	x
3	Wardati	x	x		x	x	x	x	x
4	Mario Yahya	x	x	x		x	x	x	x
5	Tarjono Karlis	x	x	x	x		x	x	x
6	Ira Dianasari	x	x	x	x	x		x	x
7	Taufik Saputra	x	x	x	x	x	x		x

NO	NAMA	JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM					
			PADA PERUSAHAAN			PERUSAHAAN LAIN		
			JUMLAH	NOMINAL	PERSEN (%)	JUMLAH	NOMINAL	PERSEN (%)
1	MARLINAH ONGKOWIDJOJO	Komisaris Utama	Nihil			Nihil		
2	MANUEL LAHENGKE NUSA	Komisaris	Nihil			Nihil		
3	WARDATI	Direktur Utama	Nihil			Nihil		
4	MARIO YAHYA	Direktur	Nihil			Nihil		

e. Rangkap Jabatan

Secara umum susunan pengurus BANK ABDI yang memiliki tugas dan tanggungjawab rangkap selain di BANK ABDI juga di perusahaan lainnya adalah sebagaimana table di bawah ini:

NO	NAMA	JABATAN	RANGKAP JABATAN		
			PADA PERUSAHAAN LAIN		
			NAMA PERUSAHAAN	JABATAN/POSISI	SEJAK
1	MARLINAH ONGKOWIDJOJO	Komisaris Utama	Nihil		
2	MANUEL LAHENGKE NUSA	Komisaris	PT BPR Sin Po	Komisaris Anggota	3 Agustus 2021
		Komisaris	PT BPR Interskala	Komisaris Anggota	Sep-25
3	WARDATI	Direktur Utama	Nihil		
4	MARIO YAHYA	Direktur	Nihil		

f. Kebijakan Remunerasi.

Kebijakan remunerasi bagi Pengurus BANK ABDI berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan berdasarkan hasil ketetapan RUPS Tahunan satu tahun sekali.

Kebijakan dan besaran remunerasi Pengurus hanya terdiri dari Upah Pokok saja tanpa adanya tunjangan lainnya.

Sedangkan untuk pengupahan karyawan secara keseluruhan telah sesuai dengan kebijakan penerapan Upah Minimum Propinsi/Pemerintah DKI Jakarta.

BANK ABDI juga telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Tenaga kerja) dan asuransi jaminan kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Jaminan Hari Tua, demikian pula dengan Imbalan Paska Kerja yang wajib dibentuk BPR.

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan
1	Gaji	2	747.074.172	2	428.609.748
2	Tunjangan	0	0	0	0
3	Tantiem	0	0	0	0
4	Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
5	Remunerasi lainnya	0	0	0	0
	Total Renumerasi		747.074.172		428.609.748
Jenis Fasilitas Lain					
1	Perumahan	0	0	0	0
2	Transportasi	0	0	0	0
3	Asuransi Kesehatan	2	0	2	0
4	Fasilitas Lainnya				
	Total Fasilitas Lainnya		0		0
Total Renumerasi dan Fasilitas Lain			747.074.172		428.609.748

Dewan Komisaris dan Direksi BANK ABDI hingga akhir tahun 2025, tidak memiliki tunjangan dan fasilitas apapun selain gaji yang diterima dan Tunjangan Hari Raya yang diberikan hanya 1 tahun 1 kali.

**Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan.**

Keterangan	Perbandingan (a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2.30
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.01
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang	1.27
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.56
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3.02

**g. Standar Operasi & Prosedur**

Ketersediaan pedoman operasional sangat penting guna memberikan standar pekerjaan yang baku dan membuat efisiensi kerja menjadi efektif, oleh karenanya BPR senantiasa memenuhi dan mengkinikan SOP dan penyediaan kebijakan dan prosedur yang mengatur seluruh kegiatan operasional BPR baik yang dilaksanakan secara sistem komputerisasi maupun manual, BANK ABDI senantiasa melakukan penyesuaian/pengkinian dan menyusun/membuat kebijakan dan Standar Operasi yang baru yang menjadi *guideline* bagi jalannya operasional BPR agar sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Khususnya untuk kebijakan APU & PPT yang terdapat penyesuaian dalam kebijakan/peraturan pelaksanaannya.

Kebijakan dan Perosedur tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Sesuai dengan arahan pengawas, maka BANK ABDI melakukan penyesuaian dan revisi terhadap seluruh SPO yang ada yaitu menyesuaikan dengan pergantian nama BPR. Sedangkan untuk beberapa kebijakan yang belum dituangkan dalam SOP dibuatkan pula *Working Instruction* (WI) yang disetujui Direksi dan Komisaris.

h. Nilai Komposit GCG dan Profil Risiko.

Sesuai POJK Tatakelola No. 9 tahun 2024 yang menambahkan unsur aspek Pemegang Saham dalam Faktor yang dinilai, sehingga secara keseluruhan menjadi 12 Faktor.

Penilaian GCG BANK ABDI selama tahun 2025 telah melakukan penilaian mandiri/*self assessment* terhadap penerapan GCG di BPR, untuk semester I dan semester II penilaian didasarkan pada prinsip TARIF dan mengukur/menilai 12 faktor.

System GCG dalam proses penilaian melingkupi kecukupan dalam Struktur/ Governance Structure, Kecukupan dalam Proses/Governance Process dan Hasilnya/Output-nya, sehingga ketiga penilaian tersebut menghasilkan nilai yang komprehensif.

Penilaian ini dilakukan secara mandiri namun hasil atas penilaian tersebut dikonfirmasi dan dilakukan konsolidasi atas 12 faktor yang dinilai oleh masing-masing unit kerjanya, sehingga secara nilai komposit pelaksanaan GCG di BANK ABDI Baik.

Berikut resume masing-masing penilaian pelaksanaan GCG di BANK ABDI pada semester 2 tahun 2025.

#### Penilaian GCG pada semester 2 tahun 2025

##### KESIMPULAN UMUM

Nama BPR	: PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA (BANK ABDI)
Posisi Laporan	: Semester 2 tahun 2025
Alamat	: Jl. Bulungan No. 15, Kramat Pela, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan.
Nomor Telepon	: 021 27095212
Modal Inti BPR	: Rp. 8.209.847.835
Total Aset BPR	: Rp. 33.293.952.023
Status Audit Ekstern	: Tidak diaudit
Peringkat Komposit	: Peringkat 3
Faktor Positif (Kekuatan)	: Komitmen dan effort Manajemen untuk menerapkan seluruh prinsip tata kelola baik secara struktur, process dan hasil telah diupayakan semaksimal mungkin untuk dipenuhi, dan hal ini dibuktikan dengan hampir tidak terdapat sanksi/teguran dan hal-hal yang bersifat melanggar dan bertentangan dengan prinsip tata kelola.
Faktor Negatif (Kelemahan)	: Beban atas Kondisi keuangan BPR baik sebagai akibat proses penyelesaian NPL yang berjalan dan laju cepat pertumbuhan bisnis yang tidak seimbang dengan Beban Operasional serta keterbatasan jumlah SDM, pemenuhan struktur organisasi disertai dengan kompetensi yang masih belum memadai untuk saat ini, menjadi permasalahan pokok, namun manajemen masih terus berupaya untuk meminimalisir seluruh kelemahan tersebut.
Kesimpulan Akhir	: Secara umum, Manajemen BPR ABDI telah melakukan pelaksanaan tata kelola cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas struktur tata kelolanya, namun dalam hal pelaksanaan, penerapan dan proses masih belum seluruhnya sempurna dan masih terdapat kelemahan, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan sehingga mempengaruhi dari hasil pelaksanaan tata kelola BPR saat ini dan memerlukan perhatian yang ekstra dari manajemen BPR.

Penerapan Manajemen Risiko secara kelembagaan berada di bawah tanggung jawab PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan bertanggungjawab kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Adapun hasil penilaian sendiri untuk pengukuran dan penilaian Manajemen risiko BPR yang terdiri dari 4 (empat) risiko sesuai Modal Inti BPR yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan dan Risiko Likuiditas, diperoleh nilai sebagai berikut:

JENIS RISIKO	TINGKAT RISIKO INHEREN	TINGKAT KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	TINGKAT RISIKO
Risiko Kredit	3	3	3
Risiko Operasional	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	3	2
Risiko Likuiditas	2	3	2
PERINGKAT RISIKO			<b>2</b>

**6. Penyimpangan Yang Terjadi/*Fraud***

Selama tahun 2025, tidak terdapat penyimpangan/*fraud* dalam kegiatan operasional BANK ABDI baik menyangkut keuangan maupun pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

**7. Permasalahan Hukum.**

Sejak pengambil alihan melalui proses akuisisi hingga tahun 2025 BPR ABDI tidak pernah memiliki kasus/permasalahan hukum yang terbuka baik berupa gugatan/somasi atau langkah litigasi lainnya.

**8. Perubahan Penting Lain Yang Terjadi Di BPR dan/atau Di Kelompok Usaha BPR Yang Mempengaruhi Operasional BPR Dalam Tahun 2025.**

Hingga Laporan Tahunan ini dibuat, BANK ABDI tidak mengalami/melakukan perubahan penting yang dapat mempengaruhi jalannya Operasional BPR.

**9. Pernyataan Direksi & Komisaris Tentang Laporan Keuangan Tahunan.**

**Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Perekonomian Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI)**

*Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Perekonomian Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia (BANK ABDI) tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.*

*Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya*

*Direksi,*

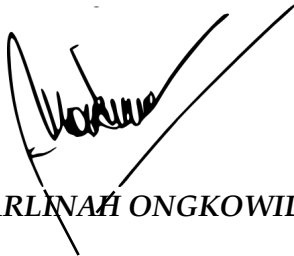


**WARDATI, SE**



**MARIO YAHYA**

*Dewan Komisaris,*



**MARLINA ONGKOWIDJOJO**



**MANUEL LAHENGKE NUSA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**Tentang**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama	:	Wardati. SE
	Alamat Kantor	:	Bulungan Business Center Jln Bulungan No.15,Kebayoran Baru , Jakarta Selatan, 12130
	Jabatan	:	Direktur Utama

3.	Nama	:	Mario Yahya
	Alamat Kantor	:	Bulungan Business Center Jln Bulungan No.15,Kebayoran Baru , Jakarta Selatan, 12130
	Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA menyatakan bahwa :

1. PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. AKAR BUDAYA DANA INDONESIA telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat efektif 1 Januari 2025;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

94



6. PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 3 Maret 2026

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**



Mario Yahya  
Direktur



Wardati. SE  
Direktur Utama

**PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia**

Bulungan Business Center

Jl. Bulungan No. 15, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130

Telp : +62 21 2709 5212

Email : bpr.abdi@bankabdi.co.id

[www.bankabdi.co.id](http://www.bankabdi.co.id)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No : 00005/3.0491/AU.8/07/1483-1/1/III/2026

**Yth, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham  
PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**


Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa, atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



**Cik Dariudande, SE., Ak., CA., CPA.**  
NIAP : AP.1483

3 Maret 2026



**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<b>Catatan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>ASET</b>			
Kas	2b,3.	482.533.100	463.675.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4.	160.406.075	192.823.344
Penempatan pada Bank Lain	2d,5.	10.272.170.212	12.049.190.223
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		-	-
Kredit yang Diberikan - Pokok	2e,2f,6.	19.415.808.462	22.541.374.105
Biaya Transaksi		-	-
Kredit Yang Diberikan - Provisi		(122.779.850)	(330.414.246)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan		(34.899.721)	-
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		(246.561.827)	(334.124.253)
Agunan Diambil Alih	2g,7.	3.254.561.102	-
Aset Tetap dan Inventaris	2h,8.	455.475.996	417.114.546
Akumulasi Penyusutan		(397.099.433)	(308.291.022)
Aset tidak berwujud	2i,9.	3.980.100	3.980.100
Akumulasi Amortisasi		(3.980.098)	(3.399.638)
Aset Lain-lain	2j,10.	54.337.905	42.935.750
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>33.293.952.023</b>	<b>34.734.864.309</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
Kewajiban Segera	2k,11.	19.137.350	5.186.730
Utang Bunga	2l,12.	43.170.812	33.836.982
Utang pajak	2m,13.	19.499.122	15.769.368
Simpanan	2n,14.		
Tabungan		6.258.249.719	8.140.026.417
Deposito		15.683.980.175	14.773.007.186
Jumlah Simpanan		<b>21.942.229.894</b>	<b>22.913.033.603</b>
Simpanan dari Bank Lain	2o,15.	2.700.000.000	2.000.000.000
Pinjaman Yang diterima		-	-
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2p,16.	264.090.664	573.134.311
Kewajiban Lain-lain	17.	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>24.988.127.842</b>	<b>25.540.960.994</b>
<b>EKUITAS</b>	1a,18		
Modal Disetor		50.000.000.000	50.000.000.000
Piutang Pemegang Saham		(34.000.000.000)	(34.000.000.000)
Cadangan Umum		-	-
Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu		(6.806.096.685)	(4.774.587.471)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(888.079.134)	(2.031.509.214)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8.305.824.181</b>	<b>9.193.903.315</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>33.293.952.023</b>	<b>34.734.864.309</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(dalam rupiah)

	CATATAN	2025	2024
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	4.1	3.211.039.544	2.541.335.436
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	4.2	509.680.053	141.892.059
Amortisasi Biaya Transaksi		-	-
<b>Jumlah Pendapatan Bunga &amp; Provisi</b>		<b>3.720.719.597</b>	<b>2.683.227.495</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Bunga	4.3	1.291.551.230	927.278.810
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<b>1.291.551.230</b>	<b>927.278.810</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>		<b>2.429.168.367</b>	<b>1.755.948.685</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan lain-lain	4.4	403.344.852	151.145.216
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	4.5	775.229.265	253.584.636
Beban Pemasaran	4.6	12.111.922	4.536.750
Beban Umum dan Administrasi	4.7	2.971.921.833	3.680.467.504
Beban Operasional Lainnya	4.8	680.000	2.650.000
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>		<b>3.759.943.020</b>	<b>3.941.238.890</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>(927.429.801)</b>	<b>(2.034.144.989)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	4.9	42.250.667	6.114.275
Beban Non Operasional	4.10	(2.900.000)	(3.478.500)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>39.350.667</b>	<b>2.635.775</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(888.079.134)</b>	<b>(2.031.509.214)</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		-	-
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>(888.079.134)</b>	<b>(2.031.509.214)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait		-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH</b>		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>(888.079.134)</b>	<b>(2.031.509.214)</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
 (dalam rupiah)

URAIAN	CAT.	MODAL SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR	DANA SETORAN MODAL	SALDO LABA			
				TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA		YANG BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	JUMLAH
				CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM		
Saldo per 1 Januari 2024		16.000.000.000	-	-	-	(4.774.587.471)	11.225.412.529
<b>Penambahan Selama Tahun Berjalan</b>							
<b>Koreksi Selisih Laba Ditahan</b>		-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	(2.031.509.214)	(2.031.509.214)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>		16.000.000.000	-	-	-	(6.806.096.685)	9.193.903.315
<b>Penambahan Selama Tahun Berjalan</b>							
<b>Koreksi Selisih Laba Ditahan</b>		-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	(888.079.134)	(888.079.134)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>		16.000.000.000	-	-	-	(7.694.175.819)	8.305.824.181

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
(dalam rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2025	TAHUN 2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba bersih setelah pajak	(888.079.134)	(2.031.509.214)
Koreksi Laba Ditahan	-	-
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	88.808.411	103.412.748
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	580.460	995.016
Penyisihan kerugian (Pemulihan) aset produktif		
-Kredit yang diberikan	(87.562.426)	186.773.371
-Penempatan pada bank lain	-	(2.872.758)
-Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	34.899.721	-
Amortisasi :		
-Provisi kredit yang diberikan	(207.634.396)	(46.149.539)
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
(Kenaikan) / penurunan pendapatan bunga yang akan diterima	32.417.269	228.626.009
(Kenaikan) / penurunan penempatan pada bank lain	1.777.020.011	(3.034.759.838)
(Kenaikan) / penurunan kredit yang diberikan	3.125.565.643	(2.263.774.491)
(Kenaikan) / penurunan agunan yang diambil alih	(3.254.561.102)	-
(Kenaikan) / penurunan aset lain-lain	(11.402.155)	(32.315.500)
Kenaikan / (penurunan) kewajiban segera	13.950.620	(61.158.470)
Kenaikan / (penurunan) utang bunga	9.333.830	29.628.178
Kenaikan / (penurunan) utang pajak	3.729.754	3.625.594
Kenaikan / (penurunan) simpanan non bank	(970.803.709)	4.868.468.040
Kenaikan / (penurunan) simpanan dari bank lain	700.000.000	2.000.000.000
Kenaikan / (penurunan) pinjaman yang diterima	-	-
Kenaikan / (penurunan) kewajiban lain lain	-	(35.585.298)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	366.262.797	(86.596.151)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan / pengurangan aset tetap dan inventaris	(38.361.450)	(8.478.900)
(Kenaikan) / penurunan aset tak berwujud	-	-
Arus kas dari aktivitas investasi	(38.361.450)	(8.478.900)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kewajiban Imbalan Kerja	(309.043.647)	69.826.651
Setoran Modal	-	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(309.043.647)	69.826.651
 KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	 18.857.700	 (25.248.400)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	463.675.400	488.923.800
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<b>482.533.100</b>	<b>463.675.400</b>
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari :		
Kas	482.533.100	463.675.400
Jumlah	<b>482.533.100</b>	<b>463.675.400</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan keseluruhan

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**1. UMUM**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia ("Bank") (d/h PT BPR Anugerah Multi Dana) didirikan berdasarkan akta nomor 14 tanggal 12 Nopember 1988. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor No. C-2-2003.HT.01.01.Th.89 tanggal 24 Februari 1989.

Akta ini beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris Nyonya Herlina Latief, SH. M.Kn, No. 02 tanggal 03 Januari 2025. Perubahan anggaran tersebut mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi **PT Bank Perekonomian Rakyat Akar Budaya Dana Indonesia** disingkat **Bank ABDI**. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 08 Januari 2025 nomor AHU-0000952.AH.01.11.TAHUN 2025.

Berdasarkan Akta nomor 3 tanggal 4 Mei 2021, dari Notaris Nyonya Herliana Latief, S.H.,M.Kn. PT BPR Akar Budaya Dana Indonesia, telah diambil alih oleh pemegang saham baru. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0027969-AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 6 Mei 2021.

Adapun izin-izin lain yang dimiliki PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia adalah sebagai berikut.

- 1 Nomor Induk Berusaha (NIB) No.0807220036672 pada tanggal 8 Juli 2022 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- 2 NPWP No. 01.438.240.2-408.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebayoran Baru Dua.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Bulungan No. 15 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Jumlah karyawan tetap yang dimiliki PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia diluar direksi dan komisaris per 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 10 dan 14 orang.

PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia berdasarkan akta Notaris Nyonya Herlina Latief, S.H.,M.Kn., No.4 tanggal 4 Mei 2021, modal dasar BPR sebesar Rp. 50.000.000.000, ditempatkan dan disetorkan penuh sebesar Rp. 16.000.000.000, atau 32.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 500.000 per saham. Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemilik	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Modal Disetor
PT. Berlian Sentosa	92,00%	29.440	14.720.000.000
PT Akar Budaya Indonesia	8,00%	2.560	1.280.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>32.000</b>	<b>16.000.000.000</b>

**MAKSUD DAN TUJUAN**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat umum.

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat umum.

**PENGURUS**

Berdasarkan Akta nomor 09, dari Notaris Nyonya Herlina Latief, S.H.,M.Kn., tanggal 19 Juli 2021, susunan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	31-12-2025	31-12-2024
Komisaris Utama	Ny. Marlinah Ongkowidjojo	Ny. Marlinah Ongkowidjojo
Komisaris	Tn. Manuel Lahenqke Nusa	Tn. Manuel Lahenqke Nusa
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama	Ny. Wardati, SE	Ny. Wardati, SE
Direktur	Tn. Mario Yahya	Tn. Mario Yahya

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Berdasarkan SAK EP laporan keuangan bank yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Laporan posisi keuangan;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Laporan arus kas;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Catatan atas laporan keuangan

**b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan**

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

**c. Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Pendapatan bunga yang akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual. Pendapatan provisi dan administrasi kredit diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi diakui seluruhnya pada saat itu.

**e. Penempatan pada bank lain**

Giro :

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito :

Penempatan dana bank lain dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar jumlah saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif. Pendapatan berupa pendapatan bunga dan pendapatan jasa giro diakui sebagai pendapatan operasional bank.

**f. Kredit**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit ( yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Jenis kredit menurut penggunaannya adalah :

- Kredit modal kerja
- Kredit investasi
- Kredit konsumtif

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)**

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar presentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.01/2024 BAB III tentang Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai). Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain.

**PPKA Umum**

PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

**PPKA Khusus**

PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

1. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
2. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
3. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
4. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh Penilai Independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
5. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
6. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
7. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
9. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perekonomian Rakyat; atau
10. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
11. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada poin 1 sampai 10, yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)**

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunjukkan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perbankan Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<b>Klasifikasi</b>	<b>Persentase</b>
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan Macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan.

Setelah pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual . Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

**j. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight linemethod*) berdasarkan taksiran masa manfaat

Jenis Asset	Umur Aset	Tarif Penyusutan
Gedung	20 tahun	5%
Kendaraan	4-8 tahun	25% - 12,5%
Inventaris Golongan I	4 tahun	25%
Inventaris Golongan II	8 tahun	12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

**k. Aset tidak berwujud**

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

**l. Aset lain-lain**

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

**m. Kewajiban segera dibayar**

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

**n. Utang bunga**

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

**o. Utang Pajak**

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR dan diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang pajak PPh Psl 29 merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Selain itu utang pajak terdiri dari PPh Final Psl 4 (2), PPh Psl 21 dan pajak lainnya.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Simpanan**

Tabungan :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**q. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**r. Pinjaman diterima**

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi. Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing. Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit non performing, maka:

1. Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitor.
2. Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Perpajakan**

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**u. Transaksi dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**v. Kewajiban Imbalan Kerja**

Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan SAK EP imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (projected unit credit) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban pasti dan biaya jasa kini. Manajemen Bank telah melakukan pencadangan atas imbalan kerja sesuai SAK EP.

**w Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**3. KAS**

Adapun rincian jumlah kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kas	482.533.100	463.675.400
<b>Jumlah Kas</b>	<b>482.533.100</b>	<b>463.675.400</b>

**4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Adapun saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan Pada Bank	160.406.075	192.823.344
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<b>160.406.075</b>	<b>192.823.344</b>

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Penempatan pada bank lain terdiri dari tabungan, giro, dan deposito per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Giro</b>		
Giro Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk	554.993.112	233.021.291
Giro Pada Bank Mandiri 2 ( Persero ) Tbk	1.058.190.540	92.013.853
Giro Pada Bank BRI (Persero) Tbk	118.243.935	27.940.098
Giro Pada Bank BCA Tbk	1.321.394.198	996.214.981
<b>Jumlah Giro</b>	<b>3.052.821.785</b>	<b>1.349.190.223</b>
<b>Tabungan</b>		
BPR Multi Sembada Dana	519.348.427	-
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>519.348.427</b>	<b>-</b>
<b>Deposito</b>		
<b>Deposito Jangka Waktu 1 Bulan :</b>		
Deposito Pada Bank BPR Depo Mitra Mandiri	-	1.000.000.000
Deposito Pada Bank BPRS Bina Amwalul Hasanah	700.000.000	700.000.000
Deposito Pada Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.700.000.000</b>	<b>2.700.000.000</b>
<b>Deposito Jangka Waktu &gt; 3 Bulan :</b>		
Deposito Pada BPR Tata Asia	1.000.000.000	1.500.000.000
Deposito Pada BPR DP Taspen	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito Pada BPRS Bina Amwalul Hasanah	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito Pada BPR Artatama Sejahtera	-	500.000.000
Deposito Pada BPR Sarana Utama Multidana	500.000.000	500.000.000
Deposito Pada BPR Rasyid	-	500.000.000
Deposito Pada BPRS Albarokah	-	1.000.000.000
Deposito Pada BPRS Mulia Berkah Abadi	500.000.000	500.000.000
Deposito Pada BPRS HIK Insan Cita	-	1.000.000.000
Deposito Pada BPRS Artha Madani	500.000.000	500.000.000
Deposito Pada BPR Multi Sembada Dana	500.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>6.700.000.000</b>	<b>10.700.000.000</b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>10.272.170.212</b>	<b>12.049.190.223</b>
<b>Penyisihan Penilaian Kualitas Aset</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>10.272.170.212</b>	<b>12.049.190.223</b>

Perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Penempatan Pada Bank Lain tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo Awal	-	2.872.758
Pembentukan	-	-
Pemulihan	-	(2.872.758)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Kredit yang diberikan pokok	19.415.808.462	22.541.374.105
Provisi Kredit	(122.779.850)	(330.414.246)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(34.899.721)	-
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan</b>	<b>19.258.128.891</b>	<b>22.210.959.859</b>
Cadangan Kerugian Bersih	(246.561.827)	(334.124.253)
<b>Jumlah</b>	<b>19.011.567.064</b>	<b>21.876.835.606</b>

Saldo kredit yang diberikan diatas merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024.

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

	Rek	2025	Rek	2024
Lancar	261	16.386.420.885	95	13.416.793.599
Dalam Perhatian Khusus	8	2.264.957.192	5	2.120.747.299
Kurang Lancar	1	9.694.963	7	946.142.279
Diragukan	-	-	7	2.110.662.039
Macet	14	754.735.422	17	3.947.028.889
<b>Jumlah</b>	<b>284</b>	<b>19.415.808.462</b>	<b>131</b>	<b>22.541.374.105</b>

	Rek	2024	Rek	2023
Lancar	95	13.416.793.599	166	12.621.182.235
Dalam Perhatian Khusus	5	2.120.747.299	14	7.476.589.601
Kurang Lancar	7	946.142.279	7	53.129.171
Diragukan	7	2.110.662.039	5	98.798.608
Macet	17	3.947.028.889	3	27.899.999
<b>Jumlah</b>	<b>131</b>	<b>22.541.374.105</b>	<b>195</b>	<b>20.277.599.614</b>

Jumlah rekening debitur tahun 2025 sebanyak 277 rekening tidak terkait dan 7 rekening pihak terkait.

**Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit**

	2025	2024
Jangka Waktu		
≤ 1 Tahun	3.678.462.810	1.144.314.049
> 1 s/d ≤ 2 Tahun	1.922.872.822	553.019.883
> 2 s/d ≤ 5 Tahun	9.342.543.941	13.976.836.771
> 5 Tahun	4.471.928.889	6.867.203.402
<b>Jumlah Kredit - pokok</b>	<b>19.415.808.462</b>	<b>22.541.374.105</b>
<b>Jumlah Provisi</b>	<b>(122.779.850)</b>	<b>(330.414.246)</b>
<b>Jumlah kredit - pokok (-) Provisi</b>	<b>19.293.028.612</b>	<b>22.210.959.859</b>
<b>Jumlah Penyisihan Penghapusan</b>	<b>(246.561.827)</b>	<b>(334.124.253)</b>
<b>Jumlah Kredit Setelah Penyisihan</b>	<b>19.046.466.785</b>	<b>21.876.835.606</b>

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	334.124.253	147.350.882
Pembentukan PPKA	246.561.827	186.773.371
Pemulihan PPKA	(334.124.253)	-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>246.561.827</b>	<b>334.124.253</b>

Upaya bank dalam penanganan kredit bermasalah yaitu: melakukan pemantauan, pembinaan dan penagihan yang lebih insentif terhadap kredit bermasalah, penghapusbukuan dan hapus tagih.

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Akun ini terdiri dari saldo agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Agunan Yang Diambil Alih	3.254.561.102	-
<b>Jumlah Agunan Yang Diambil Alih</b>	<b>3.254.561.102</b>	<b>-</b>

**8. ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Mutasi Tahun 2025				
	2024	Penambahan	Pengurangan	2025
Kendaraan	19.175.000	-	-	19.175.000
Peralatan Kantor	397.939.546	38.361.450	-	436.300.996
	<b>417.114.546</b>	<b>38.361.450</b>	<b>-</b>	<b>455.475.996</b>
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	9.986.975	4.793.748	-	14.780.723
Peralatan Kantor	298.304.047	84.014.663	-	382.318.710
<b>Jumlah</b>	<b>308.291.022</b>	<b>88.808.411</b>	<b>-</b>	<b>397.099.433</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>108.823.524</b>			<b>58.376.563</b>

Mutasi Tahun 2024				
	2023	Penambahan	Pengurangan	2024
Kendaraan	19.175.000	-	-	19.175.000
Peralatan Kantor	389.460.646	8.478.900	-	397.939.546
	<b>408.635.646</b>	<b>8.478.900</b>	<b>-</b>	<b>417.114.546</b>
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	5.193.227	4.793.748	-	9.986.975
Peralatan Kantor	199.685.047	98.619.000	-	298.304.047
<b>Jumlah</b>	<b>204.878.274</b>	<b>103.412.748</b>	<b>-</b>	<b>308.291.022</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>203.757.372</b>			<b>108.823.524</b>

**9. ASET TAK BERWUJUD**

Akun ini terdiri dari saldo aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Mutasi Tahun 2025				
	Saldo 31-Des-2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-
Harga Perolehan Software	3.980.100	-	-	3.980.100
Akumulasi Amortisasi	(3.399.638)	(580.460)	-	(3.980.098)
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>2</b>			<b>2</b>

Mutasi Tahun 2024				
	Saldo 31-Des-2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-
Harga Perolehan Software	3.980.100	-	-	3.980.100
Akumulasi Amortisasi	(2.404.622)	(995.016)	-	(3.399.638)
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>580.462</b>			<b>580.462</b>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**10. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari saldo rupa-rupa aktiva pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban ditangguhkan :		
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa Gedung Dibayar Dimuka	-	-
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Lain-lain	54.337.905	42.935.750
<b>Jumlah Lainnya</b>	<b>54.337.905</b>	<b>42.935.750</b>
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>54.337.905</b>	<b>42.935.750</b>

**11. KEWAJIBAN SEGERA**

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Titipan Nasabah	3.683.350	-
Premi Asuransi Nasabah	14.784.000	4.746.730
Biaya Notaris	670.000	440.000
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b>19.137.350</b>	<b>5.186.730</b>

**12. UTANG BUNGA**

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Bunga Deposito YMH Dibayar	43.170.812	33.836.982
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>43.170.812</b>	<b>33.836.982</b>

**13. UTANG PAJAK**

Akun ini terdiri dari saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pajak Tabungan	1.514.243	1.984.192
PPH Pasal 21	2.088.948	-
PPH Pasal 4 (2) Deposito	15.608.431	13.785.176
PPH Pasal 23	287.500	-
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>19.499.122</b>	<b>15.769.368</b>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**14. SIMPANAN**

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2025	2024
<b>Pihak Terkait</b>		
Tabungan Terkait	915.642.191	1.212.207.699
<b>Jumlah Tabungan Pihak Terkait</b>	<b>915.642.191</b>	<b>1.212.207.699</b>
<b>Pihak Tidak Terkait</b>		
Tabungan Tidak Terkait	5.342.607.528	6.927.818.718
<b>Jumlah Tabungan Pihak Tidak Terkait</b>	<b>5.342.607.528</b>	<b>6.927.818.718</b>
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>6.258.249.719</b>	<b>8.140.026.417</b>

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

	2025	2024
<b>Pihak Terkait</b>		
Deposito 1 Bulan	7.538.036.519	3.127.386.663
Deposito 3 Bulan	-	-
Deposito 6 Bulan	7.381.543.227	5.248.610.272
Deposito 12 Bulan	10.168.174	-
<b>Jumlah deposito berjangka pihak terkait</b>	<b>14.929.747.920</b>	<b>8.375.996.935</b>
<b>Pihak Tidak Terkait</b>		
Deposito 1 Bulan	75.946.952	5.272.104.885
Deposito 3 Bulan	-	-
Deposito 6 Bulan	578.285.303	1.021.513.614
Deposito 12 Bulan	100.000.000	103.391.752
<b>Jumlah deposito berjangka pihak tidak terkait</b>	<b>754.232.255</b>	<b>6.397.010.251</b>
<b>Jumlah deposito</b>	<b>15.683.980.175</b>	<b>14.773.007.186</b>
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>21.942.229.894</b>	<b>22.913.033.603</b>
Biaya Transaksi	-	-
<b>Jumlah Simpanan Bersih</b>	<b>21.942.229.894</b>	<b>22.913.033.603</b>

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Akun ini merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 :

	2025	2024
<b>Deposito (1 bulan)</b>		
BPR Cahaya Fajar	2.000.000.000	2.000.000.000
BPR Ciledug Dhana Semesta	200.000.000	-
BPR Interskala Mandiri Sejahtera	500.000.000	-
<b>Jumlah Simpanan Dari Bank Lain</b>	<b>2.700.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>

**16. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Akun ini merupakan saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang disisihkan dari saldo laba PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia :

	2025	2024
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	264.090.664	573.134.311
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja</b>	<b>264.090.664</b>	<b>573.134.311</b>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Cadangan Pendidikan	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Lain-lain</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**18. EKUITAS**

Akun ini terdiri dari saldo ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Modal	50.000.000.000	50.000.000.000
Piutang Pemegang Saham	(34.000.000.000)	(34.000.000.000)
Laba (rugi) tahun-tahun lalu	(6.806.096.685)	(4.774.587.471)
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan	(888.079.134)	(2.031.509.214)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>8.305.824.181</b>	<b>9.193.903.315</b>

Saldo modal diatas merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan 2024.

PT. BPR Akar Budaya Dana Indonesia berdasarkan akta Notaris Nyonya Herlina Latief, S.H.,M.Kn., No.4 tanggal 4 Mei 2021, modal dasar BPR sebesar Rp. 50.000.000.000, ditempatkan dan disetorkan penuh sebesar Rp. 16.000.000.000, atau 32.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 500.000 per saham.

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut :

2025				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1.	PT. Berlian Sentosa	29.440	92%	14.720.000.000
2.	PT Akar Budaya Indonesia	2.560	8%	1.280.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>32.000</b>	<b>100%</b>	<b>16.000.000.000</b>

2024				
No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nominal
1.	PT. Berlian Sentosa	29.440	92%	14.720.000.000
2.	PT Akar Budaya Indonesia	2.560	8%	1.280.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>32.000</b>	<b>100%</b>	<b>16.000.000.000</b>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA (RUGI)**

**19. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b><u>Bunga Kontraktual</u></b>		
Bunga dari kredit yang diberikan	2.615.822.867	1.842.812.526
Bunga dari bank lain :		
Giro	25.338.738	27.837.396
Tabungan	19.348.427	366
Deposito Berjangka	550.529.512	670.685.148
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b><u>3.211.039.544</u></b>	<b><u>2.541.335.436</u></b>

**20. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI KREDIT**

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Provisi	304.200.816	129.142.059
Pendapatan Administrasi Kredit	205.479.237	12.750.000
<b>Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit</b>	<b><u>509.680.053</u></b>	<b><u>141.892.059</u></b>

**21. BEBAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari jumlah beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Bunga kepada pihak ketiga bukan bank</b>		
<b><u>Bunga Kontraktual</u></b>		
Tabungan	108.802.779	141.746.184
Deposito	985.141.166	670.142.213
Pinjaman yang diterima	-	-
Bunga Lainnya	-	-
<b>Jumlah bunga kepada pihak ketiga bukan bank</b>	<b><u>1.093.943.945</u></b>	<b><u>811.888.397</u></b>
<b>Beban bunga kepada bank lain :</b>		
<b><u>Bunga kontraktual</u></b>		
Simpanan dari bank lain	140.661.643	115.390.413
Pinjaman yang diterima	-	-
<b>Jumlah bunga kepada bank lain</b>	<b><u>140.661.643</u></b>	<b><u>115.390.413</u></b>
<b>Beban bunga pinjaman yang diterima</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>Jumlah Bunga Kontraktual</b>	<b><u>1.234.605.588</u></b>	<b><u>927.278.810</u></b>
Premi penjaminan	56.945.642	-
Biaya Provisi	-	-
Biaya Transaksi	-	-
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b><u>1.291.551.230</u></b>	<b><u>927.278.810</u></b>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan pemulihan PPKA ABA	332.833.204	69.684.023
Administrasi Tabungan	3.564.612	3.128.475
Pendapatan Denda Kredit	65.713.536	76.974.518
Pendapatan lainnya	1.233.500	1.358.200
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b><u>403.344.852</u></b>	<b><u>151.145.216</u></b>

Jumlah diatas merupakan saldo pendapatan operasional lainnya 1 Januari - 31 Desember 2025 dan 2024.

**23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	-	38.955.853
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	775.229.265	214.628.783
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<b><u>775.229.265</u></b>	<b><u>253.584.636</u></b>

**24. BEBAN PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari jumlah beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya Iklan dan Promosi	4.586.250	3.579.750
Biaya Pemasaran Kredit	5.563.172	342.000
Biaya Entertainment	1.962.500	615.000
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b><u>12.111.922</u></b>	<b><u>4.536.750</u></b>

**25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini terdiri dari jumlah beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Tenaga Kerja	2.141.014.718	2.779.133.775
Beban Pendidikan	83.781.000	95.325.995
Beban Premi Asuransi	2.095.000	1.551.000
Beban Sewa	432.320.580	432.320.580
Beban Penyusutan dan Amortisasi	89.388.871	104.407.764
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	13.995.800	6.765.500
Beban Barang dan Jasa	206.322.739	259.114.890
Beban Pajak-pajak	3.003.125	1.848.000
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b><u>2.971.921.833</u></b>	<b><u>3.680.467.504</u></b>

**26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Akun ini terdiri dari jumlah beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lainnya	680.000	2.650.000
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b><u>680.000</u></b>	<b><u>2.650.000</u></b>

**PT BPR AKAR BUDAYA DANA INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(dalam rupiah)

**27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Komisi Asuransi	7.850.236	4.808.661
Pendapatan Non Operasional	34.400.431	1.305.614
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b><u>42.250.667</u></b>	<b><u>6.114.275</u></b>

**28. BEBAN NON OPERASIONAL**

Akun ini terdiri dari jumlah beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lainnya	2.900.000	3.478.500
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b><u>2.900.000</u></b>	<b><u>3.478.500</u></b>

**29. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Berikut merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>CAPITAL ( PERMODALAN )</b>		
- CAR ( CAPITAL ADEQUACY RATIO )	56,38%	69,08%
<b>ASET PRODUKTIF</b>		
- KAP ( KUALITAS ASET PRODUKTIF )	2,56%	17,35%
- NPL ( NON PERFORMING LOAN )	3,94%	31,07%
- PPKA ( PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF )	71,98%	100,00%
<b>RENTABILITAS</b>		
- ROA ( RETURN ON ASSETS )	-2,54%	-5,88%
- ROE ( RETURN ON EQUITY )	-10,82%	-12,70%
- BOPO ( BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL )	122,49%	171,52%
<b>LIKUIDITAS</b>		
- CASH RATIO	16,42%	7,27%
- LDR ( LOAN TO DEPOSIT RATIO )	88,19%	98,38%
- NIM ( NET INTEREST MARGIN )	7,17%	5,18%

**30. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 2025.

**31. PENERBITAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2026.